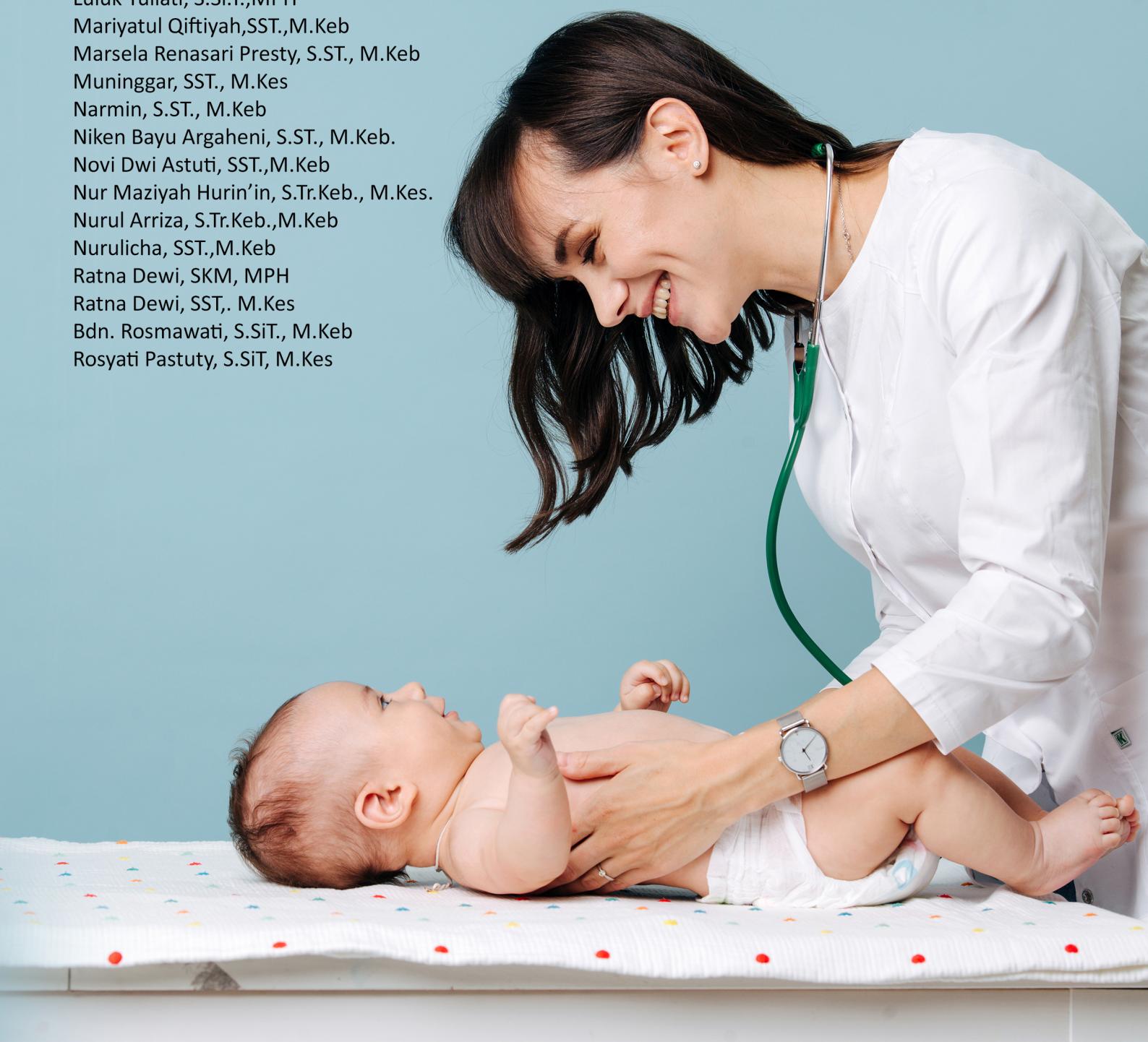


SOAL DAN RUBRIK OSCE KEBIDANAN

Bd. Sri Wulan, SST, M.Tr.Keb
Luluk Handayani, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb
Luluk Yuliati, S.Si.T., MPH
Mariyatul Qiftiyah, SST., M.Keb
Marsela Renasari Presty, S.ST., M.Keb
Muninggar, SST., M.Kes
Narmin, S.ST., M.Keb
Niken Bayu Argaheni, S.ST., M.Keb.
Novi Dwi Astuti, SST., M.Keb
Nur Maziyah Hurin'in, S.Tr.Keb., M.Kes.
Nurul Arriza, S.Tr.Keb., M.Keb
Nurulicha, SST., M.Keb
Ratna Dewi, SKM, MPH
Ratna Dewi, SST., M.Kes
Bdn. Rosmawati, S.SiT., M.Keb
Rosyati Pastutu, S.SiT, M.Kes



SOAL DAN RUBRIK OSCE KEBIDANAN

Penulis:

Bd. Sri Wulan, SST., M.Tr.Keb.
Luluk Handayani, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.
Luluk Yuliati, S.Si.T., MPH.
Mariyatul Qiftiyah, SST., M.Keb.
Marsela Renasari Presty, S.ST., M.Keb.
Muninggar, SST., M.Kes.
Narmin, S.ST., M.Keb.
Niken Bayu Argaheni, S.ST., M.Keb.
Novi Dwi Astuti, SST., M.Keb.
Nur Maziyah Hurin'in, S.Tr.Keb., M.Kes.
Nurul Arriza, S.Tr.Keb., M.Keb.
Nurulicha, SST., M.Keb.
Ratna Dewi, SKM, MPH.
Ratna Dewi, SST., M.Kes.
Bdn. Rosmawati, S.SiT., M.Keb.
Rosyati Pastutty, S.SiT, M.Kes.



SOAL DAN RUBRIK OSCE KEBIDANAN

Penulis:

Bd. Sri Wulan, SST., M.Tr.Keb
Luluk Handayani, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb
Luluk Yuliatyi, S.Si.T., MPH
Mariyatul Qiftiyah,SST., M.Keb
Marsela Renasari Presty, S.ST., M.Keb
Muninggar, SST., M.Kes
Narmin, S.ST., M.Keb
Niken Bayu Argaheni, S.ST., M.Keb.
Novi Dwi Astuti, SST., M.Keb
Nur Maziyah Hurin'in, S.Tr.Keb., M.Kes.
Nurul Arriza, S.Tr.Keb., M.Keb
Nurulicha, SST., M.Keb
Ratna Dewi, SKM., MPH
Ratna Dewi, SST.,M.Kes
Bdn. Rosmawati, S.SiT., M.Keb
Rosyati Pastutu, S.SiT, M.Kes

Desain Cover:

Ivan Zumarano

Tata Letak:

Siti Hartina Fatimah
Deni Sutrisno

ISBN: 978-623-8411-76-4

Cetakan Pertama: **Desember 2023**
Hak Cipta 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

**Nuansa Fajar Cemerlang
Grand Slipi Tower, Lantai 5 Unit F
Jl. S. Parman Kav 22-24, Palmerah
Jakarta Barat**

Website: www.nuansafajarcemerlang.com
Instagram: @bimbel.optimal

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Wr.Wb, Puji syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-NYA maka penulis dapat menyelesaikan buku ini. Adapun yang mendorong untuk penyusunan buku ini yaitu karena untuk meluluskan mahasiswa kebidanan yang kompeten, mahasiswa bukan hanya mengikuti uji kompetensi dengan *Computer Based Test* (CBT) tetapi juga mengikuti uji kompetensi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) yang secara langsung melakukan praktik sesuai dengan soal-soal kasus kebidanan.

Buku ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi uji kompetensi kebidanan khususnya uji kompetensi OSCE. Soal-soal yang ditulis dalam buku ini melalui proses yang ketat dan sistematis sesuai dengan prosedur dan ditulis oleh para akademisi dan praktisi yang telah mengikuti pelatihan dalam penyusunan soal-soal OSCE.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, saran dan masukkan hingga buku ini selesai. Akhir kata penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan buku ini, semoga buku ini dapat menjadi bahan acuan dalam belajar dan kelulusan uji kompetensi OSCE khususnya mahasiswa kebidanan di seluruh Indonesia, dan semoga buku ini juga bermanfaat untuk kesehatan di dunia Pendidikan.

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
TEMPLATE SOAL UNTUK PENGUJI.....	1
RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	100
SINOPSIS.....	102

TEMPLATE SOAL UNTUK PENGUJI

1.	No. Stasiun	2
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal /Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barulahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Pemeriksaan Leopold pada Ibu Hamil TM III
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	<p>Anda sedang menangani pasien seorang perempuan usia 27 tahun G2P1A0 yang datang ke tempat Praktik Mandiri Bidan untuk memeriksakan kandungannya. Hasil anamnesis usia kehamilan 32 minggu, janin bergerak aktif. Kemudian bidan (anda) akan melakukan pemeriksaan pada bagian abdomen (leopold)</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Lakukan pemeriksaan pada abdomen (inspeksi dan auskultasi) (catatan: pemeriksaan auskultasi setelah tugas 2) Lakukan pemeriksaan manuver leopold (palpasi)
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan hasil pemeriksaan abdomen (inspeksi dan auskultasi) (catatan: hasil pemeriksaan auskultasi disebutkan setelah tugas 2) 2. Sebutkan hasil pemeriksaan leopold <ul style="list-style-type: none"> ▪ Leopold I: Mengukur TFU ▪ Leopold II: Menentukan punggung janin dan bagian ekstremitas ▪ Leopold III: Menentukan bagian terendah janin dan menentukan bagian terendah janin sudah masuk PAP ▪ Leopold IV : Menentukan seberapa jauh bagian terendah janin masuk PAP <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.</p>								
	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada								
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada								
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="padding: 2px;">Peserta</th><th style="padding: 2px;">PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 20px;"></td><td></td></tr> <tr> <td style="height: 20px;"></td><td></td></tr> <tr> <td style="height: 20px;"></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS						
Peserta	PS									
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada 1. Phantom ibu hamil								
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada 1. Rapikan alat setelah peserta uji selesai ujian								

11.	Kebutuhan alat	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)
		1.	Phantom Ibu Hamil	2
		2.	Medline	4
		3.	Jelly	4
		4.	Selimut	4
		5.	Doppler	4
12	Penulis	Luluk Handayani, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb		
13	Referensi	<p>Kasmiyati dkk, (2023). Asuhan Kehamilan. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group</p> <p>Kemenkes, (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI</p> <p>Ningtias dkk, (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "L" dengan Kehamilan Normal di PMB Siti Zulaikah, SST Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Jurnal Kebidanan, Vol 10 No 1, Maret 2020</p> <p>Tyastuti, Dkk. (2020). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Pusik SDM Kesehatan</p>		

1.	No. Stasiun	1
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Nifas Normal Hari Ke-4
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Perempuan, umur 26 tahun, P2A1,sedang masa nifas hari ke-4 datang ke Tempat praktik mandiri Bidan dari anamnesis didapatkan: Ibu mengatakan payudara terasa penuh, ASI keluar hanya sedikit. Hasil pemeriksaan: TD: 120/70 mmHg, S 36,8 °C, N 86 x/menit.Bidan sedang melanjutkan pemeriksaan pada kondisi ibu nifas. Tugas: 1. Lanjutkan pemeriksaan tersebut

		<p>2. Peragakan prosedur Tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.</p> <p>3. Lakukan pencatatan dengan metode S-O-A-P</p>
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: 3. Ujian lokal 4. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 5. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 6. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 7. Ujian nasional 8. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan 9. Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. 10. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) b. <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 11. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 12. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguji menilai Langkah-langkah pemeriksaan fisik ibu nifas hari ke-4 <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan TFU 2. Pemeriksaan kontraksi uterus 3. Pemeriksaan diastasis muskulus rektus abdominalis 4. Observasi lochea 5. Observasi Bekas Luka Jahitan perineum 2. Penguji menilai peserta ujian dalam melakukan tindakan perawatan payudara

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan klien untuk duduk bersandar, dan kakibditopang kursi kecil. 2. Ajurkan klien untuk untuk membuka bra dan letakkan handuk di bawah perut ibu. 3. Basahi kasa/kapas dengan minyak kelapa/baby oil, gunakan sebagai pembersih kotoran sekitar areola dan putting susu 4. Tuangkan sedikit minya kelapa ke kedua belah telapak tangan klien. 5. Lakukan gerakan melingkar dari dalam keluar payudara dengan menggunakan telapak tangan. Sebanyak 20 kali selama 5 menit 6. Lakukan gerakan menekan payudara payudara secara perlahan dengan menggunakan sisi dalam telapak tangan dari atas menuju arah putting susu untuk masing-masing payudara. 7. Pengetokan dengan buku-buku jari (tulang kepalan) dg tangan kanan untuk payudara kanan dan tangan kiri menyangga payudara dengan cepat dan teratur begipula sebaliknya untuk payudara kanan lakukan sebanyak 20 kali selama 5 menit 8. Kompres payudara dengan menggunakan air hangat dan dingin selama 5 menit untuk masing-masing payudara 9. Keringkan payudara ibu dengan menggunakan handuk dan rapikan kembali pakaian ibu <p>3. Penguji menilai hasil pendokumentasian SOAP yang disusun oleh peserta uji.</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. umur 26 tahun, 2. P2A1, 3. nifas hari ke-4 4. payudara terasa penuh 5. asi sudah keluar 6. putting susu kedua menonjol <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. TD : 120/70 mmHg
--	--

		<p>8. S: 36,8 °C 9. N : 86 x/menit 10. Payudara 11. TFU 12. Lochea 13. Diastasis muskulus rektus abdominalis 14. Luka Jahitan perineum</p> <p>A : 15. P2A1 16. nifas hari ke-4 17. Bendungan ASI</p> <p>P : 18. Perawatan payudara</p> <p>4. Penguji mengamati rangkaian pemeriksaan nifas hari ke-4, Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta.</p> <p>INSTRUKSI TAMBAHAN Bantu laboran untuk Merapikan peralatan yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti semula agar peralatan tersebut siap untuk digunakan peserta ujian yang berikutnya</p>								
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Tidak ada								
8.	Dialog PS	<p>Tidak ada</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Peserta</th> <th style="text-align: center;">PS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS						
Peserta	PS									
9.	Kebutuhan manikin	Ada								

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Model tangan yang utuh yang dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan TD 2. Model payudara setengah badan yang dihubungkan dengan model panggul perempuan yang dapat dipalpasi 3. Model panggul tersebut dipasang CD yang didalamnya dilapisi dengan pembalut 4. Sepertiga pembalut ini diberi warna merah kecoklatan dan ada jahitan 5. Model tersebut dialasi dengan kain tenun/underpad dan ditutup dengan selimut 																																				
10.	Kebutuhan laboran	<p>Ada/Tidak ada Tugas laboran: 1. Rapikan alat</p>																																				
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Alat dan Bahan</th> <th>Jumlah <i>(sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Tensi digital</td> <td>1 (Set)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sarung Tangan bersih pada tempatnya</td> <td>10 (Pasang)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kapas DTT Dalam Kom</td> <td>Secukupnya</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kom yang bertuliskan air DTT</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Waslap</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Baby oil</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bengkok</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Handsantizer</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Baskom berisi air hangat dan dingin</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Handuk</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tissue</td> <td>Secukupnya</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah <i>(sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</i>		Tensi digital	1 (Set)		Sarung Tangan bersih pada tempatnya	10 (Pasang)		Kapas DTT Dalam Kom	Secukupnya		Kom yang bertuliskan air DTT	1		Waslap	1		Baby oil	1		Bengkok	1		Handsantizer	1		Baskom berisi air hangat dan dingin	2		Handuk	2		Tissue	Secukupnya
No.	Alat dan Bahan	Jumlah <i>(sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</i>																																				
	Tensi digital	1 (Set)																																				
	Sarung Tangan bersih pada tempatnya	10 (Pasang)																																				
	Kapas DTT Dalam Kom	Secukupnya																																				
	Kom yang bertuliskan air DTT	1																																				
	Waslap	1																																				
	Baby oil	1																																				
	Bengkok	1																																				
	Handsantizer	1																																				
	Baskom berisi air hangat dan dingin	2																																				
	Handuk	2																																				
	Tissue	Secukupnya																																				

		<table border="1"> <tr> <td>Kantong Sampah</td><td>1</td></tr> <tr> <td>Kertas dan ATK</td><td>Secukupnya</td></tr> <tr> <td>CD dan pembalut</td><td>1</td></tr> </table>	Kantong Sampah	1	Kertas dan ATK	Secukupnya	CD dan pembalut	1
Kantong Sampah	1							
Kertas dan ATK	Secukupnya							
CD dan pembalut	1							
12	Penulis	1. Mariyatul Qiftiyah, SST., M.Keb						
13	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Astuti s, dkk. (2015). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusi.jakarta.erlangga 2. Manuaba, IGB. (2010). Ilmu Kebidanan dan Kandungan untuk Bidan. Jakarta: EGC 3. Hidayati Amelia, dkk.(2023).Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dan menyusui.Yogjakarta:K-Media 						

1.	No. Stasiun	3
2.	Judul	<p>Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barulahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Pemberian Pijat Oksitosin
4.	Tujuan	<p>Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	<p>SKENARIO Anda sedang menangani pasien (27 tahun, nifas normal) yang melahirkan bayi laki-laki 1 hari yang lalu, Anda akan melakukan pijat oksitosin pada pasien tersebut.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pijat oksitosin
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark (0/1/2/3)</i> - <i>Global rating (1/2/3/4)</i>

		1	Kursi	1 buah
		2	Bantal	1 buah
		3	Baby Oil	2 botol
		4	Handuk kecil	7 buah
		5	Waslap	7 buah
		6	Waskom berisi air hangat	2 buah
		7	Handuk besar	2 buah
		8	Handscoen	1 boks
		9	Masker	1 boks
12	Penulis	Luluk Yuliati		
13	Referensi	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan 2. Depkes RI. (2007). Standar Operasional Prosedur Tindakan Metode Pijat Oksitosin Berdasarkan Aplikasi Riset. Jakarta.		

1	No. Stasiun	3
2	Judul (bidang kerja nama lainnya kategori atau ruang lingkup)	<p>Pilih judul dengan menebalkan satu kategori (bidang kerja yang kita pilih) berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: normal/deteksi dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/deteksi dini/gadar 4. Nifas/buteki: normal/deteksi dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: normal/deteksi/gadar 6. Keluarga berencana: normal/deteksi dini
3	Kasus	Teknik menyusui yang benar
4	Tujuan	<p>Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/rujukan 7. Pendokumentasian (1-7 adalah keterampilan) 8. Perilaku professional
5	Soal skenario dan tugas	<p>Skenario Anda sedang menangani pasien (25 tahun, nifas 4 hari) di PMB dengan keluhan putting susu lecet dan ASI tidak lancar. Hasil pemeriksaan TD 120/80 mmHg, N 82 x/m, Saat ini bidan mempersiapkan diri untuk melakukan anamnesa dan tindakan.</p> <p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anamnesa pada ibu 2. Lakukan prosedur tindakan klinis Teknik menyusui
6	Instruksi penguji	<p>Instruksi umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut 3. Ujian lokal 4. 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 5. 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 6. 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 7. Ujian nasional 8. 4-digit jika peserta berjumlah ribuan

	<p>9. Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area lebih dari 4 angka</p> <p>10. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian"</p> <p>11. actual mark (0/1/2/3)</p> <p>12. global rating (1/2/3/4)</p> <p>13. penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan dst) kepada peserta lain yang telah ditentukan</p> <p>14. taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>Instruksi khusus:</p> <p>1. Lakukan anamnesa pada ibu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa keluhan yang dirasakan oleh ibu - Frekuensi menyusui yang diberikan ibu pada bayi - Cara menyusui ibu - ASI lancar atau tidak <p>2. Sebutkan hasil dari tindakan klinis yang dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan payudara dengan handuk kecil yang telah dibasahi dengan air matang (hangat) - Ajarkan pada ibu untuk menggendong bayinya - Ajarkan pada ibu untuk mengeluarkan sedikit ASInya kemudian dioleskan ke putting susu ibu dan areola sekitarnya - Ajarkan pada ibu supaya bayinya dipegang dengan satu tangan - Ajarkan pada ibu cara meletakkan tangan bayi - Ajarkan pada ibu agar perut bayi menempel pada perut ibu - Ajarkan ibu agar kepala bayi menempel menghadap payudara - Ajarkan pada ibu agar telinga dan tangan bayi terletak pada satu garis lurus - Ajarkan pada ibu untuk memegang payudara yang akan disusukan - Ajarkan pada ibu agar memberikan rangsangan pada bayi untuk membuka mulutnya - Ajarkan pada ibu cara memasukkan putting susu serta areola ke mulut bayi - Tanyakan pada ibu apakah putting susunya terasa sakit - Ajarkan pada ibu tanda bayi kecukupan ASI
--	---

		<ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan pada ibu cara melepas susu dari mulut bayi - Ajarkan pada ibu untuk mengeluarkan sedikit ASnya kemudian dioleskan ke putting susu ibu dan areola sekitarnya - Ajarkan pada ibu cara menyendawakan bayi sehabis menetek - Ajarkan pada ibu menyusui berikutnya mulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang dihisap terakhir) <ol style="list-style-type: none"> 3. Berikan konseling pada ibu untuk mengatasi putting susu yang lecet <ul style="list-style-type: none"> - Teknik menyusui yang benar 4. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta <p>Instruksi tambahan Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap digunakan oleh peserta lain</p>										
7	Kebutuhan dan intruksi PS	Ada / tidak ada										
8	Dialog PS	<p>Ada / tidak ada</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; padding: 5px;">Peserta</th><th style="text-align: left; padding: 5px;">PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">Apakah ada yang bisa saya bantu?</td><td style="padding: 5px;">Saya kesulitan menyusui bayi saya</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Apakah anak ibu sering menangis meskipun telah disusui</td><td style="padding: 5px;">Iya bu, saya bingung. Rasanya dia sudah minum banyak.</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Kedengaran mengecap tidak bu selama menyusu?</td><td style="padding: 5px;">Iya bu</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Biasanya letak mulut bayi memenuhi area sekitar putting susu yang berwarna gelap tidak bu?</td><td style="padding: 5px;">Tidak bu</td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS	Apakah ada yang bisa saya bantu?	Saya kesulitan menyusui bayi saya	Apakah anak ibu sering menangis meskipun telah disusui	Iya bu, saya bingung. Rasanya dia sudah minum banyak.	Kedengaran mengecap tidak bu selama menyusu?	Iya bu	Biasanya letak mulut bayi memenuhi area sekitar putting susu yang berwarna gelap tidak bu?	Tidak bu
Peserta	PS											
Apakah ada yang bisa saya bantu?	Saya kesulitan menyusui bayi saya											
Apakah anak ibu sering menangis meskipun telah disusui	Iya bu, saya bingung. Rasanya dia sudah minum banyak.											
Kedengaran mengecap tidak bu selama menyusu?	Iya bu											
Biasanya letak mulut bayi memenuhi area sekitar putting susu yang berwarna gelap tidak bu?	Tidak bu											
9	Kebutuhan manekin	<p>Ada / tidak ada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Phantom bayi 										
10	Kebutuhan laboran	<p>Ada / tidak ada</p> <p>Tugas laboran:</p>										

		1. Rapikan alat
11	Kebutuhan alat	<ul style="list-style-type: none"> - Phantom bayi 2 buah - Handuk kecil 2 buah - Bantal 2 buah - Kursi 2 buah - Penyangga kaki 2 buah - Kain kassa/kapas dtt 2 kom
12	Penulis	Marsela Renasari Presty, S.ST., M.Keb
13	Referensi	Wahyuningsih, Heni Puji. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Kementerian Republik Indonesia

1.	No. Stasiun	2
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal /Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barulahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Pemeriksaan Bunyi jantung janin
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang perempuan, umur 29 tahun, UK 32 minggu G2 P0 A1 datang ke Puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36,5°C, R 22 x/menit, hasil pemeriksaan Leopold puntum maksimum terdapat di sebelah kiri ibu dan dibagian fundus teraba kepala, lalu bidan melakukan pemeriksaan auskultasi. TUGAS 1. Lakukan pemeriksaan DJJ dengan menggunakan leanec 2. Lakukan pendokumentasian hasil tindakan dengan menggunakan lembar tersedia dan sampaikan didepan penguji
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan

		<ul style="list-style-type: none"> - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. <p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4. 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya. 2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta. 												
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada												
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada												
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Peserta</th><th>PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS										
Peserta	PS													
9.	Kebutuhan manikin	Ada /Tidak ada Model anatomi perut yang memberi kesan terdapat janin didalamnya.												
10.	Kebutuhan laboran	Ada /Tidak ada												
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Seperangkat alat pemeriksaan kehamilan</td><td>1 set</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Seperangkat alat pemeriksaan kehamilan	1 set						
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)												
1	Seperangkat alat pemeriksaan kehamilan	1 set												

		2	Stetoskop leanec	1 buah
		3	Handscrub (cuci tangan alternatif)	1 botol
		4	APD	1 set
		5	Alat tulis	1 set
12	Penulis	Narmin, S.ST., M.Keb		
13	Referensi	Tyastuti Siti & Puji Heni (2016), Bahan ajar cetak Praktikum Asuhan Kebidanan Kehamilan, Penerbit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusdik SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan		

1.	No. Stasiun	2
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/ Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Waktu yang dibutuhkan	10 menit
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	<p>SKENARIO Seorang perempuan, umur 47 tahun hamil yang ke 4 usia kehamilan 27 minggu datang ke poli KIA Puskesmas melakukan pemeriksaan kehamilan mengeluh sering pusing, Hasil anamnesis mengatakan serasa sesak nafas dan mudah lelah, nafsu makan berkurang, tidur malam kurang lebih 4-5 jam. Hasil pemeriksaan TD : 100/60 mmHg, Nadi:71x/menit, suhu: 36,1°C, BB Sebelum Hamil: 65 Kg, BB Sekarang: 78 Kg, tinggi badan: 157 cm, lila : 27 cm, konjungtiva pucat. Anda melakukan asuhan kebidanan selanjutnya sesuai keluhan.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Lakukan langkah pemeriksaan selanjutnya termasuk pemeriksaan Lab sederhana Tuliskan diagnosa Lakukan KIE Tuliskan dokumentasi dalam bentuk catatan SOAP
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> Ujian local <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta

		<p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p>																														
		<p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4. 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama dengan laboran merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya. 2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta. 																														
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Tidak ada																														
8.	Kebutuhan manikin	Model pantom ibu hamil																														
9.	Kebutuhan laboran	Menyiapkan dan merapikan alat untuk peserta berikutnya																														
10.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Alat dan Bahan</th> <th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>APD</td> <td>1 set</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Metlin</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Alat cek Hb Digital</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kapas alkohol</td> <td>3 strip</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Stik Hb digital</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Tempat sampah basah, kering, dan benda tajam</td> <td>Masing-masing 1 buah</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Bengkok</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Handscoon pendek DTT dalam bak instrumen</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Handsantizer</td> <td>1 buah</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	APD	1 set	2	Metlin	1 buah	3	Alat cek Hb Digital	1 buah	4	Kapas alkohol	3 strip	5	Stik Hb digital	1 buah	6	Tempat sampah basah, kering, dan benda tajam	Masing-masing 1 buah	7	Bengkok	1 buah	8	Handscoon pendek DTT dalam bak instrumen	1 buah	10	Handsantizer	1 buah
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																														
1	APD	1 set																														
2	Metlin	1 buah																														
3	Alat cek Hb Digital	1 buah																														
4	Kapas alkohol	3 strip																														
5	Stik Hb digital	1 buah																														
6	Tempat sampah basah, kering, dan benda tajam	Masing-masing 1 buah																														
7	Bengkok	1 buah																														
8	Handscoon pendek DTT dalam bak instrumen	1 buah																														
10	Handsantizer	1 buah																														

		11	Selimut	1 buah	
		12	Doppler	1 buah	
		13	Gel	1 buah	
		14	Tissue	2 lembar	
11	Penulis	Nur Maziyah Hurin'in, S.Tr.Keb., M.Kes.			
12	Referensi	Sari, I. W. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Ringan. <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan</i> , 11(1).			

1.	No. Stasiun	5
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir , bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/ Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang bidan baru saja menolong kelahiran bayi, berdasarkan hasil temuan air ketuban berwarna hijau keruh (bercampur mekonium). Bidan segera melakukan sekilas penilaian fisik dan segera melakukan tindakan resusitasi apabila perhitungan APGAR Score <5. TUGAS 1. Lakukan pemeriksaan fisik awal berdasarkan APGAR Score 2. Tentukan diagnosa berdasarkan hasil penilaian APGAR Score 3. Lakukan tindakan awal penanganan bayi asfiksia dan dilanjutkan tindakan resusitasi
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka.

		<p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p>						
		<p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <p>1. Sebutkan hasil pemeriksaan fisik dengan APGAR Score</p> <ul style="list-style-type: none"> • Activity (tonus otot) Point 0-2 • Pulse (detak jantung/nadi) Point 0-2 • Grimace (respon terhadap rangsangan) Point 0-2 • Appearance (Warna Kulit) Point 0-2 • Respiration (Pernafasan) Point 0-2 <p>2. Sebutkan diagnosa berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dengan APGAR Score</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asfiksia ringan (7-10) • Asfiksia sedang (4-6) • Asfiksia berat (0-3) <p>3. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa.</p>						
		<p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.</p>						
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada						
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada						
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="padding: 2px;">Peserta</th> <th style="padding: 2px;">PS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td style="height: 20px;"></td> </tr> </tbody> </table>	Peserta	PS				
Peserta	PS							
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada 1. Panthom bayi asfiksia						
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada Tugas Laboran : 1. Rapikan alat setelah peserta uji selesai ujian						
11.	Kebutuhan alat	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">No.</th> <th style="width: 60%;">Alat dan Bahan</th> <th style="width: 25%;">Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 40px;"></td> <td style="height: 40px;"></td> <td style="height: 40px;"></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu)			
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu)						

		putaran + 20% cadangan)
1.	Panthom bayi asfiksia	1
2.	Meja resusitasi	1
3.	Kain lampin bayi	3
4.	Deele/bola karet penghisap lendir	1
5.	Alat ventilasi : - Tabung dan sungkup atau balon dan sungkup dengan katup pelepas tekanan	2
6.	Stetoskop	1
7.	Jam tangan	1

12	Penulis	Nurul Arriza, S.Tr.Keb., M.Keb
13	Referensi	<p>Amelia, 2019. Asuhan kebidanan Kasus Kompleks Maternal dan Neonatal. Yogyakarta : Pustaka Baru Press,</p> <p>Kepmenkes, 2019. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Asfiksia</p> <p>Maryunani dkk, 2019. Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyulit Pada</p> <p>Neonatus, Jakarta: Trans Info Media</p> <p>Mimi Ruspita dkk, 2022. Gambaran Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir</p> <p>Yang Mengalami Asfiksia Neonatorum. Midwifery Care Journal, Vol. 1 No.4, Juli 2022</p>

8

1.	No. Stasiun	1
2.	Judul	<p>Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barulahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir normal
4.	Tujuan	<p>Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Seorang bayi Perempuan lahir 1 jam yang lalu, anak pertama, usia kehamilan 38 minggu, menangis kuat, warna kulit kemerahan dan gerak aktif, IMD berhasil dilakukan dalam waktu 1 jam). Saat ini, Anda akan melakukan Asuhan kebidanan selanjutnya.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir (catatan: Setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan pengukuran antropometri bayi baru lahir. Dengarkan penguji menyebutkan hasil ketika Anda selesai melakukan pemeriksaan fisik bayi baru lahir) 2. Lakukan pengukuran antropometri ! 3. Tuliskan diagnosis yang sesuai dengan kasus tersebut ?
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4.

		<p>2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa.</p> <p>3. Menyampaikan hasil pemeriksaan fisik dan hasil pengukuran antropometri bayi baru lahir dalam keadaan normal</p> <p>4. Baca hasil pencatatan diagnosis bayi baru lahir</p> <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>1. Rapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.</p> <p>2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta.</p>																																	
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																																	
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada																																	
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Peserta</th><th>PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS																															
Peserta	PS																																		
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada																																	
10.	Kebutuhan laboran	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>2. Rapikan alat</p> <p>3. Berperan juga sebagai ibu bayi baru lahir yaitu : Memberikan respon (mengangguk/ "ya"/"baik"/"silahkan") saat peserta meminta izin untuk memeriksa BBL</p>																																	
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Phantom Bayi</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>Kain pembungkus bayi baru lahir</td><td>1</td></tr> <tr><td>3</td><td>senter</td><td>1</td></tr> <tr><td>4</td><td>Kapas DTT</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>Sarung tangan</td><td>1</td></tr> <tr><td>6</td><td>Lampu sorot</td><td>1</td></tr> <tr><td>7</td><td>Bed/meja pemeriksaan BBL</td><td>1</td></tr> <tr><td>8</td><td>Metelin/meteran</td><td>1</td></tr> <tr><td>9</td><td>Alat pengukur Panjang badan</td><td>1</td></tr> <tr><td>10</td><td>Kertas + bolpoin</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Phantom Bayi	1	2	Kain pembungkus bayi baru lahir	1	3	senter	1	4	Kapas DTT	1	5	Sarung tangan	1	6	Lampu sorot	1	7	Bed/meja pemeriksaan BBL	1	8	Metelin/meteran	1	9	Alat pengukur Panjang badan	1	10	Kertas + bolpoin	1
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																	
1	Phantom Bayi	1																																	
2	Kain pembungkus bayi baru lahir	1																																	
3	senter	1																																	
4	Kapas DTT	1																																	
5	Sarung tangan	1																																	
6	Lampu sorot	1																																	
7	Bed/meja pemeriksaan BBL	1																																	
8	Metelin/meteran	1																																	
9	Alat pengukur Panjang badan	1																																	
10	Kertas + bolpoin	1																																	

12	Penulis	Nurulicha
13	Referensi	Maryunani, A. (2016). Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah (cetakan ke). Bogor: Penerbit IN MEDIA.

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barulahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang perempuan 24 tahun datang ke PMB Melati untuk imunisasi bayinya. Hasil anamnesis : bayi berusia 1 bulan, lahir normal dan tidak ada Riwayat keluarga dengan TBC. Hasil pemeriksaan: BB 3000 gram, K/U baik, suhu 36°C. Bidan menyimpulkan bahwa bayi dapat diberikan imunisasi BCG. TUGAS 1. Lakukan pemberian imunisasi BCG pada kasus diatas! 2. Lakukan KIE tentang Imunisasi dasar pada kasus diatas!
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka.

		<p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p>														
		<p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <p>1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4.</p> <p>2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa.</p> <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>1. Rapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.</p> <p>2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta.</p>														
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	<p>Ada</p> <p>INSTRUKSI PASIEN</p> <p>1. Memposisikan bayi sesuai saran dari peserta ujian</p> <p>2. Menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh peserta</p> <p>3. Memperhatikan saat peserta memberikan konseling</p>														
8.	Dialog PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Peserta</th> <th>PS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Selamat pagi/siang</td> <td>pagi</td> </tr> <tr> <td>Saya akan memberikan imunisasi BCG pada bayinya ibu, apakah ibu setuju?</td> <td>Saya setuju</td> </tr> <tr> <td>Ibu tolong posisikan bayi ibu dengan seperti ini (sambil mengarahkan posisi bayinya)</td> <td>Baik bu</td> </tr> <tr> <td>Ibu, bayinya saya suntik ya</td> <td>Iya</td> </tr> <tr> <td>Bu, bayinya sudah saya suntik imunisasi BCG. Nanti tempat penyuntikan jangan digosok dan diberikan apapun ya</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>Apakah ibu sudah mengetahui imunisasi dasar lengkap dan waktu pemberiannya?</td> <td>Belum ibu</td> </tr> </tbody> </table>	Peserta	PS	Selamat pagi/siang	pagi	Saya akan memberikan imunisasi BCG pada bayinya ibu, apakah ibu setuju?	Saya setuju	Ibu tolong posisikan bayi ibu dengan seperti ini (sambil mengarahkan posisi bayinya)	Baik bu	Ibu, bayinya saya suntik ya	Iya	Bu, bayinya sudah saya suntik imunisasi BCG. Nanti tempat penyuntikan jangan digosok dan diberikan apapun ya	Baik	Apakah ibu sudah mengetahui imunisasi dasar lengkap dan waktu pemberiannya?	Belum ibu
Peserta	PS															
Selamat pagi/siang	pagi															
Saya akan memberikan imunisasi BCG pada bayinya ibu, apakah ibu setuju?	Saya setuju															
Ibu tolong posisikan bayi ibu dengan seperti ini (sambil mengarahkan posisi bayinya)	Baik bu															
Ibu, bayinya saya suntik ya	Iya															
Bu, bayinya sudah saya suntik imunisasi BCG. Nanti tempat penyuntikan jangan digosok dan diberikan apapun ya	Baik															
Apakah ibu sudah mengetahui imunisasi dasar lengkap dan waktu pemberiannya?	Belum ibu															

9.	Kebutuhan manikin	Ada (manikin bayi untuk imunisasi BCG)																																	
10.	Kebutuhan laboran	Ada																																	
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Alat dan Bahan</th> <th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Manikin/Panthom bayi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Vaksin BCG, Pelarut dalam tempatnya</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Spuit 1 CC</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Spuit 5 CC</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kapas alcohol pada temaptnya</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Bengkok</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Pena</td> <td></td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Alat tulis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Safety box</td> <td></td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Buku kIA</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Manikin/Panthom bayi		2	Vaksin BCG, Pelarut dalam tempatnya		3	Spuit 1 CC		4	Spuit 5 CC		5	Kapas alcohol pada temaptnya		6	Bengkok		7	Pena		8	Alat tulis		9	Safety box		10	Buku kIA	
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																	
1	Manikin/Panthom bayi																																		
2	Vaksin BCG, Pelarut dalam tempatnya																																		
3	Spuit 1 CC																																		
4	Spuit 5 CC																																		
5	Kapas alcohol pada temaptnya																																		
6	Bengkok																																		
7	Pena																																		
8	Alat tulis																																		
9	Safety box																																		
10	Buku kIA																																		
12	Penulis	Ratna Dewi, SKM, MPH																																	
13	Referensi	Astuti Setiani, Sukesi, Esyuananik. 2016. Modul Bahan Ajar : Asuhan Kebidanan Neonatus, Baui, Balita dan Anak Pra Sekolah. Kemenkes RI. Jakarta																																	

10

1.	NO. STASION	6
2	JUDUL stasion	Pemberian Kontrasepsi Barier (KONDOM)
3	WAKTU yang dibutuhkan	10 mnt
4	TUJUAN stasion	Peserta ujian mampu melakukan contoh pemasangan kondom pria dengan tepat dan benar.
5	KOMPETENSI ((tebalkan kompetensi yang dinilai)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/Pendidikan kesehatan 6. Pendokumentasian 7. Perilaku profesional
6	KATEGORI (tebalkan kategori yang dinilai)	<p>Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 2. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 4. Bayi barulahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 5. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini 6. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini
7.	SKENARIO dan tugas peserta ujian	<p>Skenario klinik : Seorang ibu datang ke klinik bidan Bersama suaminya, ibu mengatakan ingin menggunakan kondom namun ibu dan suami belum mengetahui bagaimana cara penggunaannya.</p> <p>Tugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemasangan KB kondom pria dengan tepat
8	INSTRUKSI penguji	<p>Instruksi Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> 2 digit jika peserta berjumlah 01-99 3 digit jika peserta berjumlah 100-999 4 digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> 4 digit jika peserta berjumlah ribuan Atau 4 digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark (0/1/2/3)</i> - <i>Global rating (1/2/3/4)</i>

		<p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>Instruksi Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan hasil ketika peserta uji sudah selesai melakukan Konseling pemasangan kondom. 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. <p>Instruksi Tambahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Membantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian sebelumnya agar alat siap digunakan untuk peserta ujian yang berikutnya</u>
9.	KEBUTUHAN pasien simulasi /standar dan interaksi	<p>Pasien simulasi: Seorang perempuan dikondisikan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Umur istri: 25 tahun, umur suami; 28 tahun ▪ Agama Islm ▪ Berpakaian rapih duduk di kursi pasien <p>INTERAKSI PASIEN SIMULASI DENGAN PESERTA UJIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anamnesis <ul style="list-style-type: none"> ▪ PU memberi salam, PS menjawab salam ▪ PU memperkenalkan diri, PS menjawab iya ▪ PU mempersilahkan duduk, PS duduk dikursi pasien ▪ PU menanyakan tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Nama ibu : Ny. A, - Umur Ibu : 25 tahun, - Menjelaskan tujuan tindakan yg akan dilakukan, PS jawab paham - Menanyakan kesiapan sebelum tindakan, PS jawab siap sambil menganggukkan kepala. - Apakah suami mengalami sakit di kelamin, PS menjawab "tidak" sambil menggelengkan kepala 2. KIE <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika PU menunjukkan alat peraga, PS memperhatikan <ul style="list-style-type: none"> ○ Ketika PU menanyakan apakah penjelasannya sudah paham, PS menjawab "iya" sambil menganggukkan kepala. ▪ Jika PU meminta PS mengulang apa yang telah dikatakan dan dicontohkan oleh PU, PS mengulang sesuai dengan yg dicontohkan dengan kemampuannya ▪ Jika PU memberitahu tentang anjuran datang kembali apabila terjadi kebocoran kondom atau tidak bisa keluar lagi setelah hubungan seks, PS mengulang kembali anjuran yang disebutkan oleh PU dan menjawab paham.

		<p>3. Tindakan Pemakaian Kondom</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika PU meminta PS duduk dikursi secara nyaman, PS memegang manekin alat kelamin pria yang berada diatas meja sambil mengatakan "sudah siyap bu" ▪ PU menyampaikan bahwa ibu akan di ajarkan cara pemasangan kondom dg tepat pada alat kelamin pria, PS menjawab "iya", "silahkan". ▪ Jika PU mengakhiri dengan mengucapkan salam penutup, PS menjawab dan mengucapkan "terima kasih". 																											
10.	DIALOG PS	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Peserta Ujian (PU)</th><th>Pasien Simulasi (PS)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Umur ibu</td><td>25 tahun</td></tr> <tr> <td>Menjelaskan tujuan tindakan</td><td>Paham</td></tr> <tr> <td>Kesiapan pasien</td><td>siyap</td></tr> <tr> <td>Riwayat penyakit kelamin suami</td><td>Tidak ada</td></tr> <tr> <td>Tindakan konseling memasang kondom</td><td>Ya</td></tr> <tr> <td>Selesai tindakan</td><td>Trimakasih</td></tr> </tbody> </table>	Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)	Umur ibu	25 tahun	Menjelaskan tujuan tindakan	Paham	Kesiapan pasien	siyap	Riwayat penyakit kelamin suami	Tidak ada	Tindakan konseling memasang kondom	Ya	Selesai tindakan	Trimakasih													
Peserta Ujian (PU)	Pasien Simulasi (PS)																												
Umur ibu	25 tahun																												
Menjelaskan tujuan tindakan	Paham																												
Kesiapan pasien	siyap																												
Riwayat penyakit kelamin suami	Tidak ada																												
Tindakan konseling memasang kondom	Ya																												
Selesai tindakan	Trimakasih																												
11	KEBUTUHAN laboran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantu memposisikan model / panthom peserta ujian melakukan Tindakan pemasangan kondom pria 2. Merapikan alat Menambah bahan habis pakai (BHP) yang kurang agar siap digunakan oleh peserta berikutnya 																											
	KEBUTUHAN manikin	Phantom penis digunakan untuk pemasangan komdom pria																											
12.	KEBUTUHAN alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jenis Alat dan BHP</th><th>Jumlah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Alat tulis</td><td>1- 2 pulpen</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Status pasien K4 KB</td><td>5 lembar + cadangan</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Kartu pasien K1 KB</td><td>5 lembar + cadangan</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Buku register</td><td>1 buku</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Phantom penis</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Kondom pria</td><td>5 buah + cadangan</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Bak instrument berisi sarung tangan</td><td>5 set + cadangan</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Tempat sampah medis /non medis</td><td>1 / 1</td></tr> </tbody> </table>	No	Jenis Alat dan BHP	Jumlah	1	Alat tulis	1- 2 pulpen	2	Status pasien K4 KB	5 lembar + cadangan	3	Kartu pasien K1 KB	5 lembar + cadangan	4	Buku register	1 buku	5	Phantom penis	1 buah	6	Kondom pria	5 buah + cadangan	7	Bak instrument berisi sarung tangan	5 set + cadangan	6	Tempat sampah medis /non medis	1 / 1
No	Jenis Alat dan BHP	Jumlah																											
1	Alat tulis	1- 2 pulpen																											
2	Status pasien K4 KB	5 lembar + cadangan																											
3	Kartu pasien K1 KB	5 lembar + cadangan																											
4	Buku register	1 buku																											
5	Phantom penis	1 buah																											
6	Kondom pria	5 buah + cadangan																											
7	Bak instrument berisi sarung tangan	5 set + cadangan																											
6	Tempat sampah medis /non medis	1 / 1																											
13	Penulis	Bdn. Rosmawati, S.SiT., M.Keb																											
14	Referensi	BKKBN tahun 2021. Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana. Direktorat Kesehatan Keluarga Kemenkes RI.																											

11

1.	No. Stasiun	4
2.	Judul	<p>Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barulahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Melakukan Pijat Oksitosin
4.	Tujuan	<p>Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	<p>SKENARIO</p> <p>Seorang perempuan, umur 25 tahun, P1A0, nifas hari kedua datang ke Tempat Praktek Mandiri Bidan dengan keluhan ASI keluar sedikit berwarna kekuningan, tidak bengkak, putting susu menonjol. Ibu mengatakan ingin menyusui bayinya secara eksklusif. Hasil pemeriksaan TD 110/80 mmHg, N 80x/menit, P 20x/menit, S 37°C.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Lakukan pijat oksitosin 2 Setelah selesai melakukan tindakan maka lakukan pendokumentasian hasil tindakan dengan menggunakan lembar tersedia dan sampaikan didepan penguji
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark (0/1/2/3)</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Global rating (1/2/3/4)</i> <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4. 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya. 2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta. 																		
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/ Tidak ada																		
8.	Dialog PS	Ada/ Tidak ada <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Peserta</th><th style="text-align: center;">PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS																
Peserta	PS																			
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada Model manikin punggung /setengah badan {untuk melakukan pijat oksitosin}																		
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada																		
11.	Kebutuhan alat	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">No.</th><th style="text-align: center;">Alat dan Bahan</th><th style="text-align: center;">Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td style="text-align: center;">1</td><td>Manekin</td><td style="text-align: center;">1 Set</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">2</td><td>Handuk besar/sedang</td><td style="text-align: center;">1 / 1 lembar</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">3</td><td>Baby Oil</td><td style="text-align: center;">1 botol</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">4</td><td>Kursi yg gada sandaran meja didepan</td><td style="text-align: center;">1</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">5</td><td>Ruangan yg nyaman</td><td style="text-align: center;"> </td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Manekin	1 Set	2	Handuk besar/sedang	1 / 1 lembar	3	Baby Oil	1 botol	4	Kursi yg gada sandaran meja didepan	1	5	Ruangan yg nyaman	
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																		
1	Manekin	1 Set																		
2	Handuk besar/sedang	1 / 1 lembar																		
3	Baby Oil	1 botol																		
4	Kursi yg gada sandaran meja didepan	1																		
5	Ruangan yg nyaman																			

12	Penulis	Novi Dwi Astuti, SST.,M.Keb		
13	Referensi	Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan. 2013. Kemenkes RI. Jakarta		

1.	No. Stasiun	11
2.	Judul	<p>Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Pemasangan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (Implan)
4.	Tujuan	<p>Menilai kemampuan pemasangan AKBK jenis Implanon</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	<p>SKENARIO Seorang Perempuan umur 27 tahun, P3A0, 1 tahun yang lalu melahirkan anak ke-duanya, saat ini masih menyusui anaknya, datang ke Tempat Praktik Mandiri Bidan mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi Implan. Anda akan melakukan pemasangan Implan.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemasangan Implan 2. Lakukan konseling pasca pemasangan 3. Catat hasil tindakan pada lembar yang telah disediakan
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4)

		<p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <p>Hal penting yang harus diperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pemasangan Implan sesuai rubrik penilaian 2. Teknik komunikasi untuk pasca pemasangan Implanon 3. Dokumentasi hasil tindakan pada lembar yang telah disediakan 4. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.</p>															
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>PS datang sendiri dengan ekspresi muka biasa tidak ada keluhan (keadaan normal), mampu berkomunikasi aktif sesuai dengan skenario.</p> <p>PS menjawab "ya" setiap point konseling yang diberikan</p> <p>PS menjawab "saya tidak memperhatikan" apabila peserta uji menanyakan data di luar skenario</p>															
8.	Dialog PS	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>PS memberikan informasi mengenai biodata klien:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Peserta</th><th>PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nama</td><td>Ny. Santi</td></tr> <tr> <td>Umur</td><td>27 tahun</td></tr> <tr> <td>Pekerjaan</td><td>Ibu Rumah Tangga</td></tr> <tr> <td>Pendidikan terakhir</td><td>SMA</td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS	Nama	Ny. Santi	Umur	27 tahun	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Pendidikan terakhir	SMA					
Peserta	PS																
Nama	Ny. Santi																
Umur	27 tahun																
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga																
Pendidikan terakhir	SMA																
9.	Kebutuhan manikin	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>- Panthoom lengan untuk pemasangan implan</p>															
10.	Kebutuhan laboran	<p>Ada/Tidak ada</p> <p>Tugas laboran:</p> <p>4. Merapikan alat</p>															
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Trocár ukuran 10 dan mandrin</td><td>1</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Scalpel ukuran 11 atau 15</td><td>1</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Pinset anatomi</td><td>1</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Klem anatomi</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah	1.	Trocár ukuran 10 dan mandrin	1	2.	Scalpel ukuran 11 atau 15	1	3.	Pinset anatomi	1	4.	Klem anatomi	1
No.	Alat dan Bahan	Jumlah															
1.	Trocár ukuran 10 dan mandrin	1															
2.	Scalpel ukuran 11 atau 15	1															
3.	Pinset anatomi	1															
4.	Klem anatomi	1															

		<table border="1"> <tr><td>5.</td><td>Kom untuk tempat meletakan implan</td><td>1</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Doek steril</td><td>1</td></tr> <tr><td>7.</td><td>Handschoen steril</td><td>1 pasang</td></tr> <tr><td>8.</td><td>Sabun utuk mencuci tangan</td><td>1</td></tr> <tr><td>9.</td><td>Bak instrument tertutup</td><td>1</td></tr> <tr><td>10.</td><td>Handuk/lap tangan</td><td>1</td></tr> <tr><td>11.</td><td>Tempat tidur klien</td><td>1</td></tr> <tr><td>12.</td><td>Phantom lengan pemasangan implan</td><td>1</td></tr> <tr><td>13.</td><td>Implan Jadena</td><td>2</td></tr> <tr><td>14.</td><td>Bethadin</td><td>1</td></tr> <tr><td>15.</td><td>Spuit 3 cc</td><td>1 pieces</td></tr> <tr><td>16.</td><td>Anestesi 1%</td><td>1 ampul</td></tr> <tr><td>17.</td><td>Kassa steril</td><td>Secukupnya</td></tr> </table>	5.	Kom untuk tempat meletakan implan	1	6.	Doek steril	1	7.	Handschoen steril	1 pasang	8.	Sabun utuk mencuci tangan	1	9.	Bak instrument tertutup	1	10.	Handuk/lap tangan	1	11.	Tempat tidur klien	1	12.	Phantom lengan pemasangan implan	1	13.	Implan Jadena	2	14.	Bethadin	1	15.	Spuit 3 cc	1 pieces	16.	Anestesi 1%	1 ampul	17.	Kassa steril	Secukupnya
5.	Kom untuk tempat meletakan implan	1																																							
6.	Doek steril	1																																							
7.	Handschoen steril	1 pasang																																							
8.	Sabun utuk mencuci tangan	1																																							
9.	Bak instrument tertutup	1																																							
10.	Handuk/lap tangan	1																																							
11.	Tempat tidur klien	1																																							
12.	Phantom lengan pemasangan implan	1																																							
13.	Implan Jadena	2																																							
14.	Bethadin	1																																							
15.	Spuit 3 cc	1 pieces																																							
16.	Anestesi 1%	1 ampul																																							
17.	Kassa steril	Secukupnya																																							
12	Penulis	Rosyati Pastuty, S.SiT, M.Kes																																							
13	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. JNPK-KR, 2011, Pelatihan Klinik Kontrasepsi Hormonal Levonogestrel Subdermal Implan-2 (Buku Panduan Peserta), BKKBN. Hal.29-31. 2. Saifuddin, A. B., dkk. 2006. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Hal PK-14–PK-30. 																																							

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 7. Persalinan : Normal
3.	Kasus	
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang perempuan Ny. A berusia 25 tahun G2P0A1Hamil 38 minggu dalam kala II di TPMB hasil anamnesis mules sering saat ini ibu mengatakan ingin meneran sudah keluar lendir darah, TD. II0/70 mm Hg, Nadi. 84 x/menit TFU 30 cm DJJ 140x/mnt, His 4x/10"/ 45" kuat, kepala bayi sudah crowning,ketuban utuh (+) bidan telah siap untuk melakukan pertolongan persalinan TUGAS - Tuliskan diagnosa berdasarkan kasus diatas - Lakukan tindakan amniotomi - Lakukan pencatatan hasil amniotomi pada lembar belakang partografi
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark (0/1/2/3)</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Global rating (1/2/3/4)</i> <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4. 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya. 2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta. 																								
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/ <u>Tidak ada</u>																								
8.	Dialog PS	Ada/ <u>Tidak ada</u> <table border="1" style="margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th>Peserta</th><th>PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS																						
Peserta	PS																									
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada Panggul ibu																								
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada																								
11.	Kebutuhan alat	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Partus set</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>APD lengkap</td><td>1</td></tr> <tr><td>3</td><td>Pakaian ibu dan bayi</td><td>1</td></tr> <tr><td>4</td><td>bengkok</td><td>2</td></tr> <tr><td>5</td><td>Kom berisi kapas basah</td><td>1</td></tr> <tr><td>6</td><td>Tempat sampah (basah dan kering)</td><td>1</td></tr> <tr><td>7</td><td>Perlak</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Partus set	1	2	APD lengkap	1	3	Pakaian ibu dan bayi	1	4	bengkok	2	5	Kom berisi kapas basah	1	6	Tempat sampah (basah dan kering)	1	7	Perlak	1
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																								
1	Partus set	1																								
2	APD lengkap	1																								
3	Pakaian ibu dan bayi	1																								
4	bengkok	2																								
5	Kom berisi kapas basah	1																								
6	Tempat sampah (basah dan kering)	1																								
7	Perlak	1																								

		8	Lampu sorot	1
		9	Doppler/lenec	1
		10	Obat uterotonia siap pakai	1
		11	Spuit 3	1
		12	Partografi	1
12	Penulis	Muninggar		
13	Referensi	JNPK-KR. 2017. Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta: Depkes RI.		

1.	No. Stasiun	4
2.	Judul	<p>Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Waktu yang dibutuhkan	7 Menit
4.	Tujuan	<p>Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	<p>SKENARIO Seorang perempuan umur 30 tahun baru keguguran 1 minggu yang lalu datang ke Tempat Praktik Mandiri Bidan untuk menggunakan kontrasepsi pasca keguguran. KK pasca keguguran suntik 3 bulan, dilakukan pemeriksaan dengan hasil Tekanan Darah 120/70 mmHg, Nadi 80 x/menit, Pernapasan 22 x/menit, Suhu 36.50C BB 50 kg, BB sebelum keguguran 58 kg.</p> <p>TUGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan Langkah Awal Anamnesis pasien 2. Lakukan Tindakan KB Suntik 3 Bulan 3. Buat analisis/diagnosis kasus 4. Serahkan catatan tersebut ke penguji
6.	Instruksi penguji	<p>INSTRUKSI UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta

		<p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p>																																	
		<p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <p>1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4.</p> <p>2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa.</p>																																	
		<p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <p>1. Bersama dengan laboran merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.</p> <p>2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta.</p>																																	
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Tidak ada																																	
9.	Kebutuhan manikin	Model Pantom Panggul Ibu																																	
10.	Kebutuhan laboran	Menyiapkan dan merapikan alat untuk peserta berikutnya																																	
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Bed</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Selimuy</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Vial Suntik KB</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Alat Pemeriksaan TTV</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>Spuit 3 cc</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>6.</td><td>Lampu 60 watt</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>7.</td><td>Kapas Alkohol</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td>8.</td><td>Nierbeken</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>9.</td><td>ATK</td><td>Sejumlah peserta + cadangan</td></tr> <tr> <td>10.</td><td>Jam dengan detik</td><td>1 buah</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Bed	1 buah	2.	Selimuy	1 buah	3.	Vial Suntik KB	1 buah	4.	Alat Pemeriksaan TTV	1 buah	5.	Spuit 3 cc	1 buah	6.	Lampu 60 watt	1 buah	7.	Kapas Alkohol	1 set	8.	Nierbeken	1 buah	9.	ATK	Sejumlah peserta + cadangan	10.	Jam dengan detik	1 buah
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																	
1.	Bed	1 buah																																	
2.	Selimuy	1 buah																																	
3.	Vial Suntik KB	1 buah																																	
4.	Alat Pemeriksaan TTV	1 buah																																	
5.	Spuit 3 cc	1 buah																																	
6.	Lampu 60 watt	1 buah																																	
7.	Kapas Alkohol	1 set																																	
8.	Nierbeken	1 buah																																	
9.	ATK	Sejumlah peserta + cadangan																																	
10.	Jam dengan detik	1 buah																																	
12	Penulis	Niken Bayu Argaheni, SST, Bdn., M.Keb																																	

13	Referensi	<p>Fitri, S. (2020). Efek Samping Akseptor Kb Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat. 6(3), 298–304. https://core.ac.uk/download/pdf/328113525.pdf</p> <p>Purnamasari, D. (2009). Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik Depo Medroxyprogesterone Asetat (DMPA) dengan Perubahan Berat Badan di BPS (Bidan Praktek Swasta) "Yossi Trihana" Jogonalan Klaten. Karya Tulis Ilmiah Universitas Sebelas Maret.</p>
----	------------------	---

1.	No. Stasiun 4	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/ Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Waktu yang dibutuhkan	7 Menit
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang bayi Perempuan, baru lahir 1 menit yang lalu di TPMB. Usia gestasi 42 minggu dan persalinan kala II berlangsung selama 1 jam. Hasil pemeriksaan : tidak menangis, nafas megap-megap, warna kulit kebiruan, tonus otot lemah, dan ketuban bercampur meconium. TUGAS 1.Tuliskan Diagnosis pada kasus 2.Lakukan tindakan selanjutnya 3.Buat catatan kesimpulan tindakan 4.Serahkan catatan tersebut ke penguji
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Actual mark (0/1/2/3)</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Global rating (1/2/3/4)</i> <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4. 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama dengan laboran merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya. 2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta. 																																	
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Tidak ada																																	
9.	Kebutuhan manikin	Model Pantom Bayi Resusitasi																																	
10.	Kebutuhan laboran	Menyiapkan dan merapikan alat untuk peserta berikutnya																																	
11.	Kebutuhan alat	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">No.</th><th style="text-align: center;">Alat dan Bahan</th><th style="text-align: center;">Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td><td>Meja resusitasi</td><td style="text-align: center;">1 buah</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td><td>Jam (Stop Watch)</td><td style="text-align: center;">1 Buah</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td><td>Handuk atau kain</td><td style="text-align: center;">3 buah</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td><td>Bola karet atau penghisap de lee</td><td style="text-align: center;">1 buah</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.</td><td>Tabung dan sungkup dengan bantalan karet udara</td><td style="text-align: center;">1 buah</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">6.</td><td>Balon sungkup dengan katup pengatur tekanan</td><td style="text-align: center;">1 buah</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">7.</td><td>Lampu 60 watt</td><td style="text-align: center;">1 buah</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">8.</td><td>Pakaian bayi</td><td style="text-align: center;">1 set</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">9.</td><td>Nierbeken</td><td style="text-align: center;">1 buah</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">10.</td><td>ATK</td><td style="text-align: center;">Sejumlah peserta + cadangan</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Meja resusitasi	1 buah	2.	Jam (Stop Watch)	1 Buah	3.	Handuk atau kain	3 buah	4.	Bola karet atau penghisap de lee	1 buah	5.	Tabung dan sungkup dengan bantalan karet udara	1 buah	6.	Balon sungkup dengan katup pengatur tekanan	1 buah	7.	Lampu 60 watt	1 buah	8.	Pakaian bayi	1 set	9.	Nierbeken	1 buah	10.	ATK	Sejumlah peserta + cadangan
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																	
1.	Meja resusitasi	1 buah																																	
2.	Jam (Stop Watch)	1 Buah																																	
3.	Handuk atau kain	3 buah																																	
4.	Bola karet atau penghisap de lee	1 buah																																	
5.	Tabung dan sungkup dengan bantalan karet udara	1 buah																																	
6.	Balon sungkup dengan katup pengatur tekanan	1 buah																																	
7.	Lampu 60 watt	1 buah																																	
8.	Pakaian bayi	1 set																																	
9.	Nierbeken	1 buah																																	
10.	ATK	Sejumlah peserta + cadangan																																	

12	Penulis	Bd. Sri Wulan, SST, M.Tr.Keb
13	Referensi	Putu.D & Putu.S., (2021). Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. CV Budi Utama. Yogyakarta. APN. 2017. Buku Ajar Persalinan Normal. Jakarta : JNPK-KR

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barulahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Pemeriksaan fisik pada asuhan <i>postpartum</i> 6 jam
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Ny. D, umur 26 tahun, P2A0 post partum normal 6 jam yang lalu dan telah dilakukan pengkajian data subjektif. <i>Vital sign</i> dalam batas normal dan KU baik. Ny.D perlu dilakukan pemeriksaan fisik <i>head to toe</i> meliputi inspeksi, palpasi dan perkusi. TUGAS 1. Lakukan Pemeriksaan fisik pada asuhan post partum 6 jam 2. Buatlah dokumentasi hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada lembar pengkajian dengan metode SOAP
6	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal <ul style="list-style-type: none"> • 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 • 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 • 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional <ul style="list-style-type: none"> • 4-digit jika peserta berjumlah ribuan • Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikutkan kode area dan lebih dari 4 angka.

		<p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) • <i>Global rating</i> (1/2/3/4) <p>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</p> <p>INSTRUKSI KHUSUS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hal penting yang harus diperhatikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menggunakan alat peraga 2. Ketepatan melaksanakan pemeriksaan fisik dengan sistematis, efektif dan efisien Head to Toe khususnya payudara, abdomen, vulva dan ekstremitas bawah (tanda Hotman). 3. Mendokumentasikan dengan baik, jelas dan lengkap hasil pemeriksaan fisik dengan metode SOAP • Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. <p>INSTRUKSI TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya. 2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta. 										
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada										
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Peserta</th> <th>PS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Peserta	PS								
Peserta	PS											
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada Phantom payudara dan phantom vulva hygiene										

10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada														
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Alat dan Bahan</th> <th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Format pengkajian SOAP</td> <td>2 (1 cadangan)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td> Alat untuk pemeriksaan tanda-tanda vital 1. Alat untuk TTV (Tensimeter, Stetoskop, Termometer axila) 2. Botol berisi air bersih dan air klorin (untuk membersihkan termometer) 3. Nierbekken 4. Jam tangan ada jarum detik 5. Buku Catatan </td> <td>1/1/1 2 1 1 1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td> Alat untuk pemeriksaan fisik dan <i>vulva hygiene</i> 1. Handuk Pribadi 2. Stetoskop 3. Kom berisi kapas dan air DTT 4. Kom berisi kassa 5. Betadine 6. Bak instrumen berisi sepasang <i>handscoons</i> 7. Waskom berisi larutan klorin 0,5 % 8. Nierbekken 9. Reflek patella 10. Senter <i>Penlight</i> 11. Perlak beralas (alas bokong) 12. Perlengkapan ibu seperti kain, pembalut, dan pakaian dalam yang bersih </td> <td>1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1/1/1</td> </tr> </tbody> </table>			No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Format pengkajian SOAP	2 (1 cadangan)	2	Alat untuk pemeriksaan tanda-tanda vital 1. Alat untuk TTV (Tensimeter, Stetoskop, Termometer axila) 2. Botol berisi air bersih dan air klorin (untuk membersihkan termometer) 3. Nierbekken 4. Jam tangan ada jarum detik 5. Buku Catatan	1/1/1 2 1 1 1	2	Alat untuk pemeriksaan fisik dan <i>vulva hygiene</i> 1. Handuk Pribadi 2. Stetoskop 3. Kom berisi kapas dan air DTT 4. Kom berisi kassa 5. Betadine 6. Bak instrumen berisi sepasang <i>handscoons</i> 7. Waskom berisi larutan klorin 0,5 % 8. Nierbekken 9. Reflek patella 10. Senter <i>Penlight</i> 11. Perlak beralas (alas bokong) 12. Perlengkapan ibu seperti kain, pembalut, dan pakaian dalam yang bersih	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1/1/1
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)														
1	Format pengkajian SOAP	2 (1 cadangan)														
2	Alat untuk pemeriksaan tanda-tanda vital 1. Alat untuk TTV (Tensimeter, Stetoskop, Termometer axila) 2. Botol berisi air bersih dan air klorin (untuk membersihkan termometer) 3. Nierbekken 4. Jam tangan ada jarum detik 5. Buku Catatan	1/1/1 2 1 1 1														
2	Alat untuk pemeriksaan fisik dan <i>vulva hygiene</i> 1. Handuk Pribadi 2. Stetoskop 3. Kom berisi kapas dan air DTT 4. Kom berisi kassa 5. Betadine 6. Bak instrumen berisi sepasang <i>handscoons</i> 7. Waskom berisi larutan klorin 0,5 % 8. Nierbekken 9. Reflek patella 10. Senter <i>Penlight</i> 11. Perlak beralas (alas bokong) 12. Perlengkapan ibu seperti kain, pembalut, dan pakaian dalam yang bersih	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1/1/1														
12	Penulis	RATNA DEWI, SST.,M.Kes														
13	Referensi	Sulistyawati, Ari. 2009. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada ibu nifas. Yogyakarta : CV. Andi														

		Walyani.S.E. dan Purwoastuti. E. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
--	--	--

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
1. Pemeriksaan Fisik Peserta ujian melakukan langkah-langkah: 1. Melihat bentuk abdomen (melintang, memanjang, asimetris) 2. Melihat lesi/bekas luka operasi 3. Melihat strie gravidarum, linea nigra dan linea alba 4. Melakukan Pemeriksaan Leopold I: Mengukur TFU dan menentukan bagian janin yang berada difundus 5. Melakukan Pemeriksaan Leopold II: Menentukan punggung janin dan bagian ekstremitas 6. Melakukan Pemeriksaan Leopold III: Menentukan bagian terendah janin dan menentukan bagian terendah janin sudah masuk PAP (Apabila bagian terendah janin belum masuk PAP Leopold IV tidak dilakukan) 7. Melakukan Pemeriksaan Leopold IV: Menentukan seberapa jauh bagian terendah janin masuk PAP 8. Melakukan Pemeriksaan Auskultasi: Memeriksa DJJ Janin	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan tepat.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 5-7 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-4 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan tepat.	2	Jika peserta melakukan 5-7 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan tepat.									
2	Jika peserta melakukan 5-7 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat									
1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat									
2. Prosedur Tindakan Klinis Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Memastikan kandung kemih kosong atau tidak penuh 2. Melihat bentuk pembesaran abdomen (melintang, memanjang, asimetris) 3. Melihat lesi/ bekas luka operasi (Apabila terdapat luka operasi menanyakan penyebab operasi abdomen) 4. Melihat striae gravidarum, linea alba dan linea nigra	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (13) langkah dengan tepat.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 7-12 dari 13 langkah dengan tepat. Atau Semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-6 dari 13 langkah dengan tepat. Atau Semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (13) langkah dengan tepat.	2	Jika peserta melakukan 7-12 dari 13 langkah dengan tepat. Atau Semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	1	Jika peserta melakukan 1-6 dari 13 langkah dengan tepat. Atau Semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (13) langkah dengan tepat.									
2	Jika peserta melakukan 7-12 dari 13 langkah dengan tepat. Atau Semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat									
1	Jika peserta melakukan 1-6 dari 13 langkah dengan tepat. Atau Semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat									

<p>5. Meminta pasien untuk menekuk kaki sebelum melakukan palpasi abdomen</p> <p>6. Melakukan palpasi abdomen secara lembut dan hati-hati serta memastikan ada/tidak massa pada intra abdomen</p> <p>7. Melakukan pemeriksaan leopold I untuk menentukan bagian janin yang terdapat difundus dan menentukan usia kehamilan dengan mengukur tinggi fundus uteri (TFU)</p> <p>8. Melakukan Pemeriksaan leopold II untuk menentukan letak punggung janin dan ekstremitas</p> <p>9. Melakukan pemeriksaan leopold III untuk menentukan bagian terendah janin dan memastikan apakah sudah masuk PAP</p> <p>10. Leopold IV tidak dilakukan apabila bagian terendah janin belum masuk PAP</p> <p>11. Memberikan jelly sebelum melakukan pemeriksaan denyut jantung janin</p> <p>12. Melakukan pemeriksaan denyut jantung janin</p> <p>13. Meletakkan doppler tepat pada punctum maksimum</p>														
<p>KOMPETENSI: 3. Perilaku Profesional</p> <p>Peserta uji menunjukkan perilaku profesional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah phantom 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi dan sistematis 7. Manajemen waktu dengan baik 	<p>SKORING</p> <table border="1" data-bbox="727 1477 1314 1873"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> <tr> <td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td></td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.					<p>SKOR</p>
3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.													
2	Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan benar.													
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.													
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.													

TOTAL SKOR:

Jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI: 1. Pemeriksaan fisik	SKORING		SKOR	Bobot	Skor maksimal
Peserta uji melakukan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan TFU 2. Menilai kontraksi uterus 3. Menilai diastasis muskulus rektus abdominalis 4. Menilai lochea 5. menilai Bekas Luka Jahitan perineum 	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.		3	BXskor
	2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.			
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.			
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.			
KOMPETENSI: 2. Prosedur tindakan klinis	SKORING		SKOR	Bobot	Skor maksimal
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: <ol style="list-style-type: none"> 3. Anjurkan klien untuk duduk bersandar, dan kakibditopang kursi kecil. 4. Ajurkan klien untuk untuk membuka bra dan letakkan handuk di bawah perut ibu. 5. Basahi kasa/kapas dengan minyak kelapa/baby oil, gunakan sebagai pembersih kotoran sekitar areola dan putting susu 6. Tuangkan sedikit minya kelapa ke kedua belah telapak tangan klien. 	3	Jika peserta ujian melakukan semua (9) langkah dengan tepat.		3	BXskor
	2	Jika peserta melakukan 5-8 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat			
	1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 9 langkah dengan tepat. Atau			

<p>7. Lakukan gerakan melingkar dari dalam keluar payudara dengan menggunakan telapak tangan. Sebanyak 20 kali selama 5 menit</p> <p>8. Lakukan gerakan menekan payudara payudara secara perlahan dengan menggunakan sisi dalam telapak tangan dari atas menuju arah putting susu untuk masing-masing payudara.</p> <p>9. Pengetokan dengan buku-buku jari (tulang kepalan) dg tangan kanan untuk payudara kanan dan tangan kiri menyangga payudara dengan cepat dan teratur begipula sebaliknya untuk payudara kanan lakukan sebanyak 20 kali selama 5 menit</p> <p>10. Kompres payudara dengan menggunakan air hangat dan dingin selama 5 menit untuk masing-masing payudara</p> <p>11. Keringkan payudara ibu dengan menggunakan handuk dan rapikan kembali pakaian ibu</p>	<p>semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</p> <p>0 Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat</p> <p>Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat</p>			
KOMPETENSI: 4. Pendokumentasia SOAP	SKORING	SKOR	Bobot	Skor maksimal
<p>Peserta ujian mencatat dokumentasi dengan memasukkan data 1- 18 pendokumentasian dengan metode SOAP.</p> <p>S :</p> <p>1. umur 26 tahun,</p>	<p>3 Peserta ujian mencatat dokumentasi dengan memasukkan data semua point dari 18 pendokumentasian dengan metode SOAP</p>	<p>2</p>		<p>BXSkor</p>

<p>2. P2A1, 3. nifas hari ke-4 4. payudara terasa penuh 5. asi sudah keluar 6. putting susu kedua menonjol</p> <p>O :</p> <p>7. TD : 120/70 mmHg 8. S: 36,8 °C 9. N : 86 x/menit 10. Payudara 11. TFU 12. Lochea 13. Diastasis muskulus rektus abdominalis</p> <p>14. Luka Jahitan perineum</p> <p>A :</p> <p>15. P2A1 16. nifas hari ke-4 17. Bendungan ASI</p> <p>P :</p> <p>18. Perawatan payudara</p>	<table border="1"> <tr> <td>2</td><td>Peserta ujian mencatat dokumentasi dengan memasukkan data 10-17 point dari 18 pendokumentasian dengan metode SOAP</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Peserta ujian mencatat dokumentasi dengan memasukkan data 1-9 point dari 18 pendokumentasian dengan metode SOAP.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Peserta ujian tidak melakukan domunstasi apapun</td></tr> </table>	2	Peserta ujian mencatat dokumentasi dengan memasukkan data 10-17 point dari 18 pendokumentasian dengan metode SOAP	1	Peserta ujian mencatat dokumentasi dengan memasukkan data 1-9 point dari 18 pendokumentasian dengan metode SOAP.	0	Peserta ujian tidak melakukan domunstasi apapun			
2	Peserta ujian mencatat dokumentasi dengan memasukkan data 10-17 point dari 18 pendokumentasian dengan metode SOAP									
1	Peserta ujian mencatat dokumentasi dengan memasukkan data 1-9 point dari 18 pendokumentasian dengan metode SOAP.									
0	Peserta ujian tidak melakukan domunstasi apapun									
KOMPETENSI: 5. Perilaku profesional	SKORING	SKOR								
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: Tindakan	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Peserta ujian menunjukkan semua 9 perilaku professional</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Peserta ujian menunjukkan 5-8 dari 9 perilaku professional</td></tr> </table>	3	Peserta ujian menunjukkan semua 9 perilaku professional	2	Peserta ujian menunjukkan 5-8 dari 9 perilaku professional	Bobot				
3	Peserta ujian menunjukkan semua 9 perilaku professional									
2	Peserta ujian menunjukkan 5-8 dari 9 perilaku professional									
1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menjaga privasi Pasien		Skor maksimal								
			2	BXSkor						

4. Menerapkan konsep pencegahan PI 5. Mengutamakan keselamatan pasien 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi Pendokumentasian 1. Tidak ada coretan 2. Tulisan jelas mudah dibaca 3. Jika salah, coret satu kali dan beri paraf	1	Jika Peserta ujian menunjukkan 1-4 dari 9 perilaku professional			
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.			
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 di bagi dengan botot			10		

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
0	1	2	3

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
1. Pijat Oksitosin Peserta uji melakukan langkah-langkah: 1. Mencuci tangan, memakai masker dan memakai handscoon. 2. Melepaskan baju ibu bagian atas. 3. Mengatur posisi ibu. 4. Memasang handuk. 5. Melumuri kedua telapak tangan dengan baby oil 6. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk ke depan. 7. Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jari. 8. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah, dari leher kearah tulang belikat, selama 2-3 menit. 9. Mengulangi pemijatan hingga 3-5 kali. 10. Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat.	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (10) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 6-8 dari 10 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan <6 dari 10 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (10) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 6-8 dari 10 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan <6 dari 10 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (10) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 6-8 dari 10 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan <6 dari 10 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
2. Perilaku profesional Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									

TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting	
---	--

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING			SKOR		
3. Anamnesa						
Peserta melakukan anamnesa:						
1. Melakukan anamnesa dengan Bahasa yang mudah dimengerti oleh ibu	2	Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar.				
2. Menanyakan permasalahan ibu dengan mendalam	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 3 langkah dengan benar.				
3. Melakukan anamnesa dengan memperhatikan kenyamanan ibu	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.				
KOMPETENSI:	SKORING			SKOR		
1. Prosedur tindakan klinis						
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur:						
1. Membersihkan payudara dengan handuk kecil yang telah dibasahi dengan air matang (hangat)	3	Jika peserta ujian melakukan semua (17) langkah dengan tepat.				
2. Ajarkan pada ibu untuk menggendong bayinya	2	Jika peserta melakukan 9-16 dari 17 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat				
3. Ajarkan pada ibu untuk mengeluarkan sedikit ASInya kemudian dioleskan ke putting susu ibu dan areola sekitarnya	1	Jika peserta melakukan 1-8 dari 17 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat				
4. Ajarkan pada ibu supaya bayinya dipegang dengan satu lengan	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat				
5. Ajarkan pada ibu cara meletakkan tangan bayi						
6. Ajarkan pada ibu agar perut bayi menempel pada perut ibu						
7. Ajarkan ibu agar kepala bayi menempel menghadap payudara						
8. Ajarkan pada ibu agar telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus						
9. Ajarkan pada ibu untuk memegang payudara yang akan disusukan						
10. Ajarkan pada ibu agar memberikan rangsangan pada bayi untuk membuka mulutnya						

11. Ajarkan pada ibu cara memasukkan putting susu serta areola ke mulut bayi 12. Tanyakan pada ibu apakah putting susunya terasa sakit 13. Ajarkan pada ibu tanda bayi kecukupan ASI 14. Ajarkan pada ibu cara melepas putting susu dari mulut bayi 15. Ajarkan pada ibu untuk mengeluarkan sedikit ASInya kemudian dioleskan ke putting susu ibu dan areola sekitarnya 16. Ajarkan pada ibu cara menyendawakan bayi sehabis menetek 17. Ajarkan pada ibu menyusui berikutnya mulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang dihisap terakhir)											
KOMPETENSI: 1. Perilaku profesional Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi dengan baik 2. Bersikap hati-hati 3. Mengutamakan kenyamanan pasien 4. Menjaga privasi 5. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	SKORING <table border="1" data-bbox="686 1080 1295 1417"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	SKOR	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.										
2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.										
1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.										
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.										
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting											

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR												
1. Prosedur tindakan klinik	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 6-7 dari 8 langkah dengan benar atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat</td><td></td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-4 dari 8 langkah dengan benar atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</td><td></td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun atau semua langkah dilakukan tidak tepat</td><td></td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.		2	Jika peserta melakukan 6-7 dari 8 langkah dengan benar atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat		1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 8 langkah dengan benar atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat		0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun atau semua langkah dilakukan tidak tepat		
3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.													
2	Jika peserta melakukan 6-7 dari 8 langkah dengan benar atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat													
1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 8 langkah dengan benar atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat													
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun atau semua langkah dilakukan tidak tepat													
KOMPETENSI :	SKORING	SKOR												
2. Pendokumentasian														
1. Data subyektif : Seorang perempuan usia 29 tahun, G2 P1 A0 datang mau memeriksakan kehamilannya. 2. Data obyektif TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, Suhu 36,5° C, Pernafasan 22 x/menit. 3. Assesment G2 P1 A0 hamil 32 minggu, janin tunggal intrauteri.	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar.</td><td></td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 2 dari 4 langkah dengan benar.</td><td></td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td><td></td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.		2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar.		1	Jika peserta melakukan 2 dari 4 langkah dengan benar.		0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.		
3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.													
2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar.													
1	Jika peserta melakukan 2 dari 4 langkah dengan benar.													
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.													

4. Penatalaksanaan Melakukan pemeriksaan auskultasi dengan hasil : a. Punctum maximum terdengar pada sisi kiri abdomen pasien sedikit dibawah pusat b. Hasil DJJ : 142 kali/ menit										
KOMPETENSI: 3. Perilaku profesional	SKORING	SKOR								
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model anatomii 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3										

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
1. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 7 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 7 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
KOMPETENSI: 2. Perumusan diagnosis dan/atau masalah	SKORING	SKOR								
Peserta ujian menyebutkan diagnosa : Anemia Ringan pada Ibu Hamil	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Peserta ujian menyebutkan lengkap dan berurutan</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika Peserta ujian menyebutkan diagnosa lengkap dan tidak berurutan</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika Peserta ujian menyebutkan diagnosa tidak lengkap dan tidak berurutan.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika Peserta ujian tidak menyebutkan diagnosa apapun</td></tr> </table>	3	Peserta ujian menyebutkan lengkap dan berurutan	2	Jika Peserta ujian menyebutkan diagnosa lengkap dan tidak berurutan	1	Jika Peserta ujian menyebutkan diagnosa tidak lengkap dan tidak berurutan.	0	Jika Peserta ujian tidak menyebutkan diagnosa apapun	
3	Peserta ujian menyebutkan lengkap dan berurutan									
2	Jika Peserta ujian menyebutkan diagnosa lengkap dan tidak berurutan									
1	Jika Peserta ujian menyebutkan diagnosa tidak lengkap dan tidak berurutan.									
0	Jika Peserta ujian tidak menyebutkan diagnosa apapun									
KOMPETENSI: 3. KIE/konseling	SKORING	SKOR								
Peserta uji melakukan KIE 1. Menjelaskan kepada pasien bahwa pusing dan sesak nafas dan mudah lelah merupakan salah satu tanda atau gejala	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta dapat melakukan KIE dengan tepat 6 hal</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan KIE 4-5 dari 6 hal</td></tr> </table>	3	Jika peserta dapat melakukan KIE dengan tepat 6 hal	2	Jika peserta melakukan KIE 4-5 dari 6 hal					
3	Jika peserta dapat melakukan KIE dengan tepat 6 hal									
2	Jika peserta melakukan KIE 4-5 dari 6 hal									

<p>anemia, yang di sebabkan oleh karena kekurangan zat besi di dalam tubuh</p> <p>2. Memberikan dan memberitahu ibu tablet Tambah darah 1x1 perhari untuk di minum di jam yang sama dengan menggunakan air putih, yang bertujuan untuk mengatasi anemia</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang menunya bervariasi yang mengandung zat besi seperti sayur bayam, tempe dan kuning telor dalam porsi sedikit tapi sering agar kebutuhan ibu dan janin tercukupi</p> <p>4. Menganjurkan ibu agar menjaga pola istirahat yaitu pada siang hari 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam.</p> <p>5. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya kehamilan trimester II yaitu sakit kepala yang hebat, demam tinggi, dan Gerakan janin berkurang.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk memeriksa kehamilannya di fasilitas Kesehatan berhubung dengan usia ibu yang sudah 47 tahun yang beresiko tinggi</p>	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan Peserta melakukan KIE 1 - 3 dari 6 hal</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan KIE</td></tr> </table>	1	Jika peserta melakukan Peserta melakukan KIE 1 - 3 dari 6 hal	0	Jika peserta ujian tidak melakukan KIE					
1	Jika peserta melakukan Peserta melakukan KIE 1 - 3 dari 6 hal									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan KIE									
KOMPETENSI: 4. Pendokumentasian		SKOR								
<p>1. Subjektif (Hamil 27 minggu, usia 47 tahun, sering pusing, serasa sesak nafas dan mudah lelah, nafsu makan berkurang, tidur malam kurang lebih 4-5 jam)</p> <p>2. Objektif (Leopold :TFU 29cm, Letkep, Puka, dan divergen, TTV: tekanan darah: 100/60 mmHg, nadi:71x/menit, pernapasan: 24x/menit, suhu: 36,1° C, BB Sebelum Hamil: 65 Kg, BB Sekarang: 78 Kg, tinggi badan:</p>	<table border="1"> <tr> <td>3</td> <td>Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian lengkap</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian 2-3 bagian saja</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian 1 bagian saja</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika peserta ujian tidak melakukan pendokumentasian</td> </tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian lengkap	2	Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian 2-3 bagian saja	1	Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian 1 bagian saja	0	Jika peserta ujian tidak melakukan pendokumentasian	
3	Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian lengkap									
2	Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian 2-3 bagian saja									
1	Jika peserta ujian melakukan Pendokumentasian 1 bagian saja									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan pendokumentasian									

<p>157 cm, Lila : 27 cm, konjungtiva pucat, Hb 9,7 mg/dl, DJJ 143x/menit)</p> <p>3. Asesment G4P3A0 hamil 27 minggu janin Hidup tunggal intrauterine dengan anemia ringan</p> <p>4. Plan (KIE, Pemberian TTD (Tablet tambah darah), kontrol ulang)</p>										
<p>KOMPETENSI:</p> <p>5. Perilaku profesional Peserta uji menunjukkan perilaku profesional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; text-align: center;">3</td><td style="padding: 5px; text-align: center;">Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; text-align: center;">2</td><td style="padding: 5px; text-align: center;">Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; text-align: center;">1</td><td style="padding: 5px; text-align: center;">Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px; text-align: center;">0</td><td style="padding: 5px; text-align: center;">Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
<p>TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3+4+5 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting</p>										

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
1. Pemeriksaan Fisik	<p>Peserta uji melakukan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity (tonus otot) : merasakan gerakan bayi dan menilai kekuatan otot 2. Pulse (detak jantung/nadi) : menghitung nadi bayi 3. Grimace (respon terhadap rangsangan) : menilai apakah bayi menangis kuat atau merintih 4. Appearance (Warna Kulit) : menilai warna kulit bayi 5. Respiration (Pernafasan) : menghitung jumlah pernafasan bayi 	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.
3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
2. Penentuan Diagnosa	<p>Peserta uji menyebutkan diagnosa berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dengan APGAR Score</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asfiksia ringan (7-10) • Asfiksia sedang (4-6) • Asfiksia berat (0-3) 	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta ujian dapat menyebutkan diagnosa dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian menyebutkan diagnosa dengan salah atau tidak dapat menyebutkan diagnosa sama sekali</td></tr> </table>	1	Jika peserta ujian dapat menyebutkan diagnosa dengan benar.	0	Jika peserta ujian menyebutkan diagnosa dengan salah atau tidak dapat menyebutkan diagnosa sama sekali				
1	Jika peserta ujian dapat menyebutkan diagnosa dengan benar.									
0	Jika peserta ujian menyebutkan diagnosa dengan salah atau tidak dapat menyebutkan diagnosa sama sekali									
3. Prosedur Tindakan Klinis	<p>Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelimuti bayi dengan handuk/kain yang diletakkan di atas perut ibu atau sekitar 45 cm dari perineum, bagian wajah dan dada bayi tetap terbuka 2. Meletakkan bayi di meja resusitasi 3. Memposisikan kepala bayi sedikit ekstensi dengan mengganjal bahu (gunakan handuk/kain yang telah disiapkan dengan ketebalan sekitar 3 cm dan dapat disesuaikan) 4. Membersihkan jalan napas dengan mengisap lendir di mulut sedalam < 5 cm dan kemudian 	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (10) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 6-9 dari 10 langkah dengan benar. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-5 dari 10 langkah dengan benar. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (10) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 6-9 dari 10 langkah dengan benar. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	1	Jika peserta melakukan 1-5 dari 10 langkah dengan benar. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.
3	Jika peserta ujian melakukan semua (10) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 6-9 dari 10 langkah dengan benar. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat									
1	Jika peserta melakukan 1-5 dari 10 langkah dengan benar. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									

<p>hidung (jangan melewati cuping hidung)</p> <p>5. Mengeringkan bayi (dengan sedikit tekanan) dan gosok muka/dada/ perut/punggung bayi sebagai rangsangan taktil untuk merangsang pernapasan. Mengganti kain yang basah dengan kain bersih dan kering. Selimuti bayi dengan kain kering, bagian wajah dan dada terbuka</p> <p>6. Mereposisikan kepala bayi</p> <p>7. Menilai hasil Langkah Awal, membuat keputusan dan lakukan tindakan</p> <p>8. Memasang sungkup melingkupi hidung, mulut dan dagu</p> <p>9. Meniup pangkal tabung atau meremas balon 2 kali dengan tekanan 30 cm air untuk mengalirkan udara ke jalan napas bayi sampai dada bayi mengembang</p> <p>10. Setelah ventilasi tekanan positif (VTP) berhasil maka lakukan ventilasi definitif dengan jalan meniupkan udara pada tabung atau meremas balon dengan tekanan 20 cm air, frekuensi 20 kali dalam waktu 20 detik (ulangi selama 2 menit dengan waktu 30 detik tindakan 30 detik nilai).</p>										
KOMPETENSI: 4. Perilaku Profesional <ul style="list-style-type: none"> Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 7. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah phantom bayi 8. Bersikap hati-hati 9. Menerapkan konsep pencegahan PI 10. Mengutamakan keselamatan pasien 11. Menjaga privasi 12. Menyelesaikan tindakan dengan rapi dan sistematis 	SKORING <table border="1" data-bbox="716 1522 1271 1837"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	SKOR
3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									

13. Manajemen waktu dengan baik		
TOTAL SKOR : jumlah skor kompetensi 1+2+3+4 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting		

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1-3	4-6	7	10

KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
1. Pemeriksaan Fisik			
1. Melakukan Perabaan kepala	3	Jika peserta ujian melakukan semua (17) Langkah secara sistematis dan semua poin tepat	
2. Pemeriksaan mata	2	Jika peserta melakukan 10-16 dari 17 langkah secara sistematis namun kurang tepat	
3. Pemeriksaan Hidung	1	Jika peserta melakukan 6-9 dari 17 langkah namun kurang sistematis dan kurang tepat	
4. Pemeriksaan Mulut	0	Peserta tidak melakukan fisik pada BBL	
5. Pemeriksaan Telinga			
6. Pemeriksaan Leher			
7. Pemeriksaan Dada			
8. Pemeriksaan Bahu lengan tangan			
9. Pemeriksaan Perut			
10. Pemeriksaan Punggung			
11. Pemeriksaan Alat genetalia			
12. Pemeriksaan Tungkai dan kaki			
13. Pengukuran lingkar kepala			
14. Pengukuran lingkar dada			
15. Pengukuran lingkar lengan atas			
16. Pengukuran Panjang badan			
17. Pengukuran berat badan			
KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
2. Perumusan diagnosis			
Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan 1 Jam dengan keadaan baik	3	Peserta membuat diagnose dengan benar dan tepat sebagai berikut : NCB SMK 1 Jam dengan keadaan baik	
	2	Peserta membuat diagnosa kurang tepat	
	1	Peserta membuat diagnose tidak tepat	
	0	Peserta tidak membuat diagnosis	
KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
3. Pengembangan diri dan Profesionalisme			
1 Meminta izin kepada orang tua BBL	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	
2. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	
3. Memperhatikan kenyamanan BBL	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	
4. Bersikap hati-hati	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
5. Menerapkan konsep pencegahan PI			

6. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi		
TOTAL SKOR :		

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
1. Prosedur Tindakan Klinis	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika Peserta melakukan 7-9 dari 9 dengan benar</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-6 dari langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika Peserta melakukan 7-9 dari 9 dengan benar	2	Jika peserta melakukan 4-6 dari langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	4
3	Jika Peserta melakukan 7-9 dari 9 dengan benar									
2	Jika peserta melakukan 4-6 dari langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
2. KIE/Konseling										
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan apersepsi mengenai imunisasi dasar Menjelaskan tentang imunisasi BCG (tujuan/manfaat, jadwal/waktu, KIPI) Menjelaskan tentang imunisasi Polio (tujuan/manfaat, jadwal/waktu, KIPI) Menjelaskan tentang imunisasi HB (tujuan/manfaat, jadwal/waktu, KIPI) 	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika Peserta melakukan 6-7 dari 7 langkah dengan benar</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 3-5 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-2 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika Peserta melakukan 6-7 dari 7 langkah dengan benar	2	Jika peserta melakukan 3-5 dari 7 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 7 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	3
3	Jika Peserta melakukan 6-7 dari 7 langkah dengan benar									
2	Jika peserta melakukan 3-5 dari 7 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 7 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									

5. Menjelaskan tentang imunisasi DPT (tujuan/manfaat, jadwal/waktu, KIPI) 6. Menjelaskan tentang imunisasi Campak (tujuan/manfaat, jadwal/waktu, KIPI) 7. Mengevaluasi kembali materi yang telah diberikan		
KOMPETENSI: 5. Perilaku Profesional	SKORING	SKOR
1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	3 Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar. 2 Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar. 1 Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar. 0 Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	3
TOTAL SKOR		10

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

No	Kompetensi	Skoring		Bobot	Skor max
1	Anamnesis: PU mampu melakukan Anamnesis meliputi : 1. Kapan nikah 2. Belum pernah KB 3. Riwayat penyakit PMS	Skor	Keterangan	2	3x2=6
		0	Peserta ujian tidak melakukan apapun		
		1	Peserta ujian melakukan 1 dari 3 tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		
		2	Peserta ujian melakukan 2 dari 3 tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		
2	Sikap dan perilaku: PU mampu menunjukkan perilaku professional sbg berikut: 1. Menyambut klien 2. Percaya diri 3. Kontak mata 4. Sabar dan teliti 5. Memperhatikan respon klien 6. Menanyakan kesiapan klien 7. Menjelaskan maksud dan tujuan 8. Menjaga privasi 9. Mencuci tangan	Skor	Keterangan	2	3x2=6
		0	Peserta ujian tidak melakukan apapun		
		1	Peserta ujian melakukan 4 dari 9 tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		
		2	Peserta ujian melakukan 8 dari 9 tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		
		3	Peserta ujian melakukan semua tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		
3	KIE: Peserta ujian mampu memberikan informasi kepada pasien meliputi: 1. Menggunakan ABPK 2. Menjelaskan pengertian alat kontrasepsi kondom 3. menjelaskan macam-macam kondom 4. menjelaskan keuntungan dan kerugian kondom	Skor	Keterangan	3	3x3=9
		0	Peserta ujian tidak melakukan apapun		
		1	Peserta ujian melakukan 4 dari 10 tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		
		2	Peserta ujian melakukan 8 dari 10 tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		

	<p>5. menjelaskan cara membuka kemasan dg hati-hati agar tidak merusak kondom</p> <p>6. menjelaskan kondom dipasang ketika penis sedang ereksi, dipasang pada ujung penis lalu ditarik ke pangkal penis, ujung kondom agak dilonggarkan untuk menampung cairan sperma yg keluar</p> <p>7. menjelaskan kondom dilepaskan secara hati-hati saat penis mulai mengendur agar cairan sperma tidak tumpah</p> <p>8. menjelaskan pembuangan limbah kondom;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tempat sampah un-organik atau dikubur - Jauhkan dari jangkauan anak-anak <p>9. Anjurkan klien untuk menyimpan kondom yang tidak terjangkau oleh anak-anak</p> <p>10. Anjurkan klien untuk datang kembali jika terjadi kebocoran dan alergi kondom</p>	3	Peserta ujian melakukan semua tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		
4	<p>Prosedur Tindakan PU mampu melakukan prosedur tindakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alkon yang akan dipakai 2. Mempersiapkan phantom penis yg akan dipasang kondom pria 3. Memasang kondom pria pd phantom dengan tepat 4. Menyelesaikan tindakan 5. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya 	Skor	Keterangan	3	3x3=9

	6. Memberikan umpan balik atas pertanyaan klien 7. Melakukan evaluasi 8. Berpamitan dengan klien 9. Dokumentasi	3	Peserta ujian melakukan semua tindakan dengan Langkah yang benar dan tepat		
	TOTAL SKOR			10	7.5

Global performance

Beritanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR												
1. Prosedur tindakan klinik	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-7 dari 8 langkah dengan benar.</td><td></td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 8 langkah dengan benar.</td><td></td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td><td></td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.		2	Jika peserta melakukan 4-7 dari 8 langkah dengan benar.		1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 8 langkah dengan benar.		0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.		
3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.													
2	Jika peserta melakukan 4-7 dari 8 langkah dengan benar.													
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 8 langkah dengan benar.													
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.													
KOMPETENSI :														
2. Pendokumentasian	SKORING	SKOR												
1. Data subyektif : Seorang perempuan usia 25 tahun P1A0 nifas hari kedua dating ke tempat praktik Mandiri Bidan dengan keluhan ASI keluar sedikit	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar. Tetapi sebagian kecil tidak tepat</td><td></td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.		2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar. Tetapi sebagian kecil tidak tepat								
3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.													
2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar. Tetapi sebagian kecil tidak tepat													

<p>2.Data Objektif Nifas hari ke dua, asi keluar sedikit,TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, Suhu 37° C,Pernafasan 20 x/menit.</p> <p>3. Assesment P1A0 pengeluaran ASI Sedikit</p> <p>4. Plan Melakukan Pijat Oksitosin dengan hasil : a. Melakukan pijat oksitosin dengan tepat b. Pengeluaran ASI lancar</p>	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 langkah dengan benar. Tetapi sebagian besar tidak tepat</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun atau semua Langkah dilakukan tidak tepat.</td></tr> </table>	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 langkah dengan benar. Tetapi sebagian besar tidak tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun atau semua Langkah dilakukan tidak tepat.					
1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 langkah dengan benar. Tetapi sebagian besar tidak tepat									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun atau semua Langkah dilakukan tidak tepat.									
KOMPETENSI: 3. Perilaku profesional	SKORING	SKOR								
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 14. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 15. Bersikap hati-hati 16. Menerapkan konsep pencegahan PI 17. Mengutamakan keselamatan pasien 18. Menjaga privasi 19. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar. s</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar. s	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar. s									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting										

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI: Keterampilan dan prosedur tindakan	SKORING	SKOR								
<p>Peserta melakukan pemasangan KB implan sesuai prosedur yang benar yaitu:</p> <p>6. Mencuci tangan 7. Memakai handschoon steril 8. Lakukan desinfeksi 8- 13 cm di lengan atas sekitar sikut dengan menggunakan pinset 9. Memasang doek berlubang 10. Suntikkan anestesi lokal 2ml pada kulit (intradermal) pada tempat insisi yang telah ditentukan, sampai kulit sedikit menggelembung. 11. Membuat insisi pada lengan 12. Menusukkan trokar dan pendorongnya 13. Menarik pendorong keluar dan masukkan kapsul implan. 14. Masukkan kembali pendorong dan dorong kapsul 15. Menahan pendorong dan menarik trokar keluar 16. Memutar ujung trokar tanpa mencabut trokar untuk memasukkan implant selanjutnya 17. Memfiksasi kapsul pertama dengan jari telunjuk 18. Mengeluarkan trokar setelah kapsul terpasang 19. Lakukan penekanan pada tempat luka insisi dengan kasa steril dan tutup luka dengan band aid lalu balut dengan kasa pembalut 20. Rendam peralatan dalam larutan klorin 0,5% 21. Mencuci tangan.</p>	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (16) langkah dengan tepat.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 9-15 dari 16 langkah dengan tepat atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-8 dari 16 langkah dengan tepat, atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (16) langkah dengan tepat.	2	Jika peserta melakukan 9-15 dari 16 langkah dengan tepat atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	1	Jika peserta melakukan 1-8 dari 16 langkah dengan tepat, atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (16) langkah dengan tepat.									
2	Jika peserta melakukan 9-15 dari 16 langkah dengan tepat atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat									
1	Jika peserta melakukan 1-8 dari 16 langkah dengan tepat, atau semua Langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun									
KOMPETENSI: KIE/Konseling	SKORING	SKOR								

Peserta ujian: menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut:			3	Jika peserta ujian melakukan semua (3) prinsip komunikasi dengan baik	
			2	Jika peserta melakukan 2 dari 3 prinsip komunikasi dengan baik Atau semua prinsip komunikasi dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
			1	Jika peserta melakukan 1 dari 3 prinsip komunikasi dengan baik Atau semua prinsip komunikasi dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
			0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. Semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	

KOMPETENSI: Perilaku profesional	SKORING			SKOR
Peserta Ujian: meminta izin secara lisan dan melakukan di bawah ini secara lengkap:		3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.	
			2 Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.	

5. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.		
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.		
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting				

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
1. Pemeriksaan fisik Peserta uji melakukan langkah-langkah: Sebelum bayi lahir 11. Menilai kontraksi 12. Menentukan pembukaan sudah lengkap 13. Menentukan ketuban masih utuh 14. Melakukan amniotomi 15. Menilai air ketuban meliputi warna jumlah dan bau ketuban 16. Melakukan pemeriksaan dalam ulang guna memastikan adanya bagian janin yang menjungkit	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 2-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 3 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 2-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 3 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 2-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
2. Perumusan diagnosis	SKORING	SKOR								
1. Mampu melakukan anamnesa dengan benar 2. Melakukan pemeriksaan fisik guna mencari data dasar dari berdirinya suatu diagnosa 3. Merumuskan masalah dan diagosa yang ada	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 2 dari 3 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 2 dari 3 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 2 dari 3 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
3. Prosedur Tindakan Klinik	SKORING	SKOR								
1. Memasang underpad 2. Mendekatkan alat yang dibutuhkan 3. Memastikan ketuban masih utuh 4. Melakukan maniotomi dengan menggunakan ½ koher 5. Menilai ketuban meliputi warna, jumlah dan bau 6. Melakukan pemeriksaan dalam kembali sebelum jari tangan dikeluarkan guna memastikan ada atau tidak bagian janin yang menjungkit	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 2 dari 7 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4 dari 7 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 2 dari 7 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4 dari 7 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 2 dari 7 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									

7. Merapihkan alat yang digunakan										
KOMPETENSI: 5. Perilaku Professional	SKORING	SKOR								
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 4. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 5. Bersikap hati-hati 6. Menerapkan konsep pencegahan PI 7. Mengutamakan keselamatan pasien 8. Menjaga privasi 9. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar	2	Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar	1	Jika peserta melakukan 1 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar									
2	Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar									
1	Jika peserta melakukan 1 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
TOTAL SKOR										

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
22. Langkah awal resusitasi Peserta uji melakukan langkah-langkah: 1. Memberi salam, mempersilakan duduk, perkenalkan diri. 2. Mencuci tangan, memberikan informasi tentang KB suntik Progestin. 3. Anamnesa data pasien 4. Menjelaskan waktu pemberian kontrasepsi suntik progestin. 5. Menjelaskan cara kerja suntik progestin 6. Menjelaskan keuntungan dan keterbatasan suntik progestin. 7. Meminta persetujuan klien dan menjelaskan prosedur tindakan 8. Melakukan pemeriksaan	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 5-7 dari 8 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 2-4 dari 8 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 5-7 dari 8 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 2-4 dari 8 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 5-7 dari 8 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 2-4 dari 8 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
23. Lanjutan Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Persilahkan pasien untuk naik ketempat tidur, pasien disiapkan dengan posisi miring 2. Buka dan buang tutup kaleng pada vial yang menutupi karet, hapus karet yang ada dibagian atas vial dengan kapas yang telah dibasahi dengan alkohol. 3. Bila menggunakan jarum atau spoit sekali pakai, buka plastiknya . Balikkan vial dengan mulut vial ke bawah. Masukkan cairan suntik dalam spuit, gunakan jarum yang sama untuk menghisap kontrasepsi suntik . 4. Kocok botol dengan baik, hindarkan terjadinya gelembung-gelembung udara, keluarkan isinya. 5. Desinfeksi area penyuntikan dengan kapas alkohol. Sebelum	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan tepat.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 6-7 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat</td></tr> </table> <p>Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat</p>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan tepat.	2	Jika peserta melakukan 6-7 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	1	Jika peserta melakukan 4-5 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan tepat.									
2	Jika peserta melakukan 6-7 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat									
1	Jika peserta melakukan 4-5 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat									

<p>penyuntikan obat, perlakan tarik sedikit pompa, bila ada darah masuk ke dalam spoit tarik keluar jarum lakukan kembali aspirasi apabila tidak terdapat darah masukkan obat perlakan. suntikkan secara intra muskular dalam di daerah pantat (daerah gluteal).</p> <p>6. Klien diberi kartu Akseptor, sarankan untuk kembali sesuai jadwal yang ditentukan</p> <p>7. Berikan informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Setiap terlambat haid harus dipikirkan adanya kemungkinan kehamilan. b) Nyeri abdomen bawah yang berat kemungkinan gejala kehamilan ektopik terganggu. c) Timbulnya abses atau perdarahan tempat injeksi. d) Sakit kepala migrain, sakit kepala berulang yang berat, atau kaburnya penglihatan. e) Perdarahan berat yang dua kali lebih panjang dari masa haid atau dua kali lebih banyak dalam satu periode masa haid. <p>8. Dokumentasikan hasil tindakan</p>										
<p>KOMPETENSI: 24. Perilaku profesional</p> <p>Peserta uji menunjukkan perilaku profesional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model phantom 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi 	<p>SKORING</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">3</td><td style="padding: 5px;">Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">2</td><td style="padding: 5px;">Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">1</td><td style="padding: 5px;">Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">0</td><td style="padding: 5px;">Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	<p>SKOR</p>
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									

TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting		

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING			SKOR
25. Menentukan Diagnosis				
Peserta menilai Bayi Baru Lahir (BBL): 1. Apakah bayi cukup bulan ? 2. Apakah air ketuban jernih, tidak bercampur mekonium ? 3. Apakah bayi menangis kuat dan bernafas tanpa kesulitan ? 4. Apakah bayi bergerak dengan aktif ?	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.		
	2	Jika peserta melakukan 2-4 dari 6 langkah dengan benar.		
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 6 langkah dengan benar.		
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.		
26. Tindakan Lanjutan	SKORING			SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Letakkan bayi di tempat resusitasi 2. Posisikan kepala bayi pada posisi menghidu yaitu kepala sedikit ekstensi dengan mengganjal bahu (gunakan handuk/kain yang telah disiapkan dengan ketebalan sekitar 2-3 cm) 3. Bersihkan jalan napas dengan mengisap lendir di mulut sedalam < 5 cm dan kemudian hidung dengan tidak melewati cuping hidung 4. Keringkan bayi (dengan sedikit tekanan) dan gosok muka/dada/perut/punggung bayi sebagai rangsangan taktil untuk merangsang pernapasan. Ganti kain yang basah dengan kain bersih dan kering. Selimuti bayi dengan kain kering, bagian wajah dan dada terbuka 5. Reposisikan kepala bayi Perhatikan : Langkah 1-4 dilakukan dalam waktu 30 detik 6. Nilai hasil Langkah Awal, buat keputusan dan lakukan tindakan: a. Jika bayi bernapas normal/tidak megap-megap dan atau	3	Jika peserta ujian melakukan semua (12) langkah dengan tepat.		
	2	Jika peserta melakukan 3-11 dari 12 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat		
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 12 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat		
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat		
	Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat			

<p>menangis, lakukan asuhan pasca resusitasi</p> <p>b. Jika bayi tidak bernapas spontan atau napas megap-megap, lakukan ventilasi</p> <p>7. Pastikan bagian dada bayi tidak terselimuti kain agar penolong dapat menilai pengembangan dada bayi waktu dilakukan peniupan udara/ penekanan balon</p> <p>8. Pasang sungkup melingkupi hidung, mulut dan dagu (perhatikan perlekatan sungkup dan wajah bayi)</p> <p>9. Tiup pangkal tabung atau remas balon 2 kali dengan tekanan 30 cm air untuk mengalirkan udara ke jalan napas bayi dan Perhatikan gerakan dinding dada</p> <p>a. Naiknya dinding dada mencerminkan pengembangan paru dan udara masuk</p> <p>b. Jika dinding dada tidak naik/mengembang periksa kembali: Perlekatan sungkup, adakah kebocoran ?, Posisi kepala, apakah dalam posisi menghidu ?, Apakah ada sumbatan jalan napas oleh lendir pada mulut atau hidung ? dan Lakukan koreksi dan ulangi ventilasi percobaan</p> <p>10. Setelah ventilasi percobaan berhasil maka lakukan ventilasi definitif dengan jalan meniupkan udara pada tabung atau meremas balon dengan tekanan 20 cm air, frekuensi 20 kali dalam waktu 30 detik</p> <p>11. Lakukan penilaian hasil ventilasi, buat keputusan dan lakukan tindakan:</p> <p>a. Jika bayi bernapas normal dan atau menangis, hentikan</p>		
---	--	--

<p>ventilasi kemudian lakukan asuhan pascaresusitasi</p> <p>b. Jika bayi megap-megap atau tidak bernapas, lanjutkan tindakan ventilasi</p> <p>12. Jika bayi megap-megap atau tidak bernapas, lanjutkan ventilasi 20 kali dalam 30 detik dan lakukan penilaian ulang (lihat 4 a-b), demikian selanjutnya</p> <p>a. Jika bayi megap-megap atau tidak bernapas dan resusitasi telah dilakukan lebih dari 2 menit maka nilai denyut jantung, siapkan rujukan, lanjutkan ventilasi Pada penilaian ulang hasil ventilasi berikutnya, selain penilaian napas lakukan juga penilaian denyut jantung bayi</p> <p>b. Jika bayi tidak bernapas dan tidak ada denyut jantung, ventilasi tetap dilanjutkan tetapi jika hingga 10 menit kemudian bayi tetap tidak bernapas dan denyut jantung tetap tidak ada, pertimbangkan untuk menghentikan resusitasi.</p>										
KOMPETENSI: - Perilaku profesional	SKORING <table border="1" data-bbox="700 1439 1259 1754"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	SKOR
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
Dokumentasi (Catatan)	SKORING	SKOR								

Peserta ujian membuat cacatan tertulis: 1. Menulis diagnosis kasus 2. Membuat kesimpulan tindakan 3. Menyerahkan catatan ke penguji	3	Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 2-3 dari 3 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	

TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								
<p>1. Pemeriksaan fisik</p> <p>Peserta uji melakukan langkah – langkah pemeriksaan fisik pada asuhan post partum dan menyusui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 2. Melakukan pemeriksaan <i>Vital sign</i> 3. Pasien diminta mengganti pakaian dan melepas pakaian dalam. 4. Pemeriksaan kepala: keadaan rambut, ketombe, rontok 5. Pemeriksaan telinga: keadaan telinga, sekret, kelainan 6. Pemeriksaan muka: inspeksi muka (warna, pembengkakan wajah dan kelopak mata), konjungtiva, sklera 7. Pemeriksaan hidung: keadaan hidung, polip, sekret 8. Pemeriksaan mulut: kebersihan, kelembaban bibir, karies 9. Pemeriksaan Leher: inspeksi (benjolan, kesimetrisan dan pergerakan), palpasi (kelenjar tyroid, kelenjar getah bening) 10. Pemeriksaan dada: paru-paru (bunyi <i>wheezing, ronchi, rales</i>), jantung (<i>mur-mur</i> dan <i>palpitasi</i> jantung) 11. Pemeriksaan payudara: <ol style="list-style-type: none"> a. Inspeksi: warna, <i>vaskularisasi, oedema</i>, puting susu lecet, puting susu menonjol/tidak, pengeluaran kolostrum, ASI, Pus, atau darah, b. Palpasi: ibu tidur terlentang lengan kanan dan kiri ke atas secara sistematis lakukan perabaan payudara sebelah kiri sampai <i>axilla</i>, ulangi yang sama pada sebelah kanan, perhatikan adanya benjolan, pembesaran kelenjar getah bening, abses, kiji nyeri tekan. 12. Pemeriksaan abdomen: <ol style="list-style-type: none"> a. Inspeksi: Luka bekas operasi jika ada kiji tanda-tanda perdarahan dan tanda-tanda inpeksi, b. Palpasi: pada TFU periksa apakah sesuai dengan <i>involusio</i> uteri dan apakah kontraksi uterus baik atau tidak. 	<table border="1"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (20) langkah dengan tepat.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta melakukan 11 – 20 dari 20 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1 – 10 dari 20 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun Atau semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat.</td></tr> </table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (20) langkah dengan tepat.	2	Jika peserta melakukan 11 – 20 dari 20 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	1	Jika peserta melakukan 1 – 10 dari 20 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun Atau semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (20) langkah dengan tepat.									
2	Jika peserta melakukan 11 – 20 dari 20 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat									
1	Jika peserta melakukan 1 – 10 dari 20 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun Atau semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat.									

<p>13. Pemeriksaan kandung kemih: penuh atau tidak, jika penuh minta ibu berkemih dan jika tidak bisa maka lakukan kateterisasi.</p> <p>14. Pemeriksaan ekstremitas: inspeksi (warna kuku dan <i>varices</i> di bagian belakang kaki), palpasi (oedema, refleks patella, nyeri tekan dan panas pada betis, jika ada tanda-tanda <i>homman</i> positif).</p> <p>15. Pemeriksaan genitalia eksterna:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pasang alas bokong b. Cuci tangan c. Memposisikan ibu <i>dorsal recumbent</i> d. Buka tutup kom kapas DTT, dekatkan <i>nierbekken</i> dan pakai <i>handscoon</i> e. Lakukan <i>vulva hygiene</i> dengan kapas DTT f. Periksa <i>anogenital</i> apakah ada <i>varices</i>, <i>hematoma</i>, <i>oedema</i>, tanda-tanda infeksi, periksa luka jahitan apakah ada pus, apakah ada jahitan yang terbuka, periksa <i>lokhea</i>, warna dan konsistensinya. <p>16. Pemeriksaan anus: <i>hemoroid</i> atau tidak.</p> <p>17. Angkat perlak dan pengalas, lepas dan rendam <i>handscoon</i> pada larutan chlorin 0,5%</p> <p>18. Membantu ibu merapikan pakaian.</p> <p>19. Mencuci kedua tangan</p> <p>20. Dokumentasi</p>										
KOMPETENSI: 2. Pendokumentasian <p>Mendokumentasikan dengan baik, jelas dan lengkap hasil pemeriksaan fisik dengan metode SOAP</p>	SKORING <table border="1" data-bbox="881 1313 1278 1987"> <tr> <td>3</td><td>Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik dengan lengkap, jelas dan tepat sesuai dengan prosedur pemeriksaan fisik.</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik dengan lengkap tapi ada yang tidak tepat</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik tidak lengkap dan tidak tepat</td></tr> <tr> <td>0</td><td>Peserta tidak mencatat hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan</td></tr> </table>	3	Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik dengan lengkap, jelas dan tepat sesuai dengan prosedur pemeriksaan fisik.	2	Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik dengan lengkap tapi ada yang tidak tepat	1	Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik tidak lengkap dan tidak tepat	0	Peserta tidak mencatat hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan	SKOR
3	Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik dengan lengkap, jelas dan tepat sesuai dengan prosedur pemeriksaan fisik.									
2	Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik dengan lengkap tapi ada yang tidak tepat									
1	Jika peserta mencatat hasil pemeriksaan fisik tidak lengkap dan tidak tepat									
0	Peserta tidak mencatat hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan									
KOMPETENSI:	SKORING	SKOR								

3. Perilaku profesional		
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional:		
1. Melakukan komunikasi dengan klien.	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan tepat.
2. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan diri sendiri	2	Jika peserta melakukan 3 – 5 dari 5 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat
3. Melakukan tindakan sesuai prosedur	1	Jika peserta melakukan 1 – 2 dari 5 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat
4. Melakukan tindakan dengan cepat dan tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun Atau semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat.
TOTAL SKOR: Jumlah skor kompetensi 1 + 2 + 3 (dicatat di rubrik penilaian) □ tugas standar setting		

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmiyati dkk, (2023). Asuhan Kehamilan. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group
- Kemenkes, (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Ningtias dkk, (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "L" dengan Kehamilan Normal di PMB Siti Zulaikah, SST Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Jurnal Kebidanan*, Vol 10 No 1, Maret 2020
- Tyastuti, Dkk. (2020). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Pusik SDM Kesehatan
- Astuti s, dkk. (2015). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusi.jakarta.erlangga
- Manuaba, IGB. (2010). Ilmu Kebidanan dan Kandungan untuk Bidan. Jakarta: EGC
- Hidayati Amelia, dkk.(2023).Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dan menyusui.Yogjakarta:K-Media
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan
- Depkes RI. (2007). Standar Operasional Prosedur Tindakan Metode Pijat Oksitosin Berdasarkan Aplikasi Riset. Jakarta.
- Wahyuningsih, Heni Puji. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Kementerian Republik Indonesia
- Tyastuti Siti & Puji Heni (2016), Bahan ajar cetak Praktikum Asuhan Kebidanan Kehamilan, Penerbit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusdik SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Sari, I. W. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Ringan. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 11(1).
- Amelia, 2019. Asuhan kebidanan Kasus Kompleks Maternal dan Neonatal. Yogyakarta : Pustaka Baru Press,
- Kepmenkes, 2019. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Asfiksia
- Maryunani dkk, 2019. Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyulit Pada Neonatus, Jakarta: Trans Info Media
- Mimi Rusrita dkk, 2022. Gambaran Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir Yang Mengalami Asfiksia Neonatorum. *Midwifery Care Journal*, Vol. 1 No.4, Juli 2022

- Maryunani, A. (2016). Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah (cetakan ke). Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Astuti Setiani, Sukesi, Esyuananik. 2016. Modul Bahan Ajar : Asuhan Kebidanan Neonatus, Baui, Balita dan Anak Pra Sekolah. Kemenkes RI. Jakarta
- BKKBN tahun 2021. Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana. Direktorat Kesehatan Keluarga Kemenkes RI.
- Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan. 2013. Kemenkes RI. Jakarta
- JNPK-KR, 2011, Pelatihan Klinik Kontrasepsi Hormonal Levonogestrel Subdermal Implan-2 (Buku Panduan Peserta), BKKBN. Hal.29-31.
- Saifuddin, A. B., dkk. 2006. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Hal PK-14–PK-30.
- JNPK-KR. 2017. Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta: Depkes RI.
- Fitri, S. (2020). Efek Samping Akseptor Kb Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat. 6(3), 298–304. <https://core.ac.uk/download/pdf/328113525.pdf>
- Purnamasari, D. (2009). Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik Depo Medroxyprogesterone Asetat (DMPA) dengan Perubahan Berat Badan di BPS (Bidan Praktek Swasta) "Yossi Trihana" Jogonalan Klaten. Karya Tulis Ilmiah Universitas Sebelas Maret.
- Putu.D & Putu.S., (2021). Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- APN. 2017. Buku Ajar Persalinan Normal. Jakarta : JNPK-KR

SINOPSIS

Uji kompetensi kebidanan diberlakukan dengan tujuan agar menghasilkan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi kebidanan di Indonesia. Uji ini dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa proses Pendidikan kebidanan dan lulusan kebidanan di Indonesia sangat banyak dan sangat bervariasi sehingga lulusan kebidanan wajib melaksanakan uji kompetensi dan dinyatakan kompeten. Uji kompetensi yang dilaksanakan bukan hanya dengan ujian *Computer Based Test* (CBT) tetapi juga mengikuti ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) yang secara langsung melakukan praktik sesuai dengan soal-soal kasus kebidanan.

Buku ini akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi uji kompetensi OSCE atau praktik. Buku ini memuat soal-soal OSCE yang standar yang ditulis melalui proses yang ketat dan sistematis sesuai dengan prosedur dan ditulis oleh para akademisi dan praktisi yang telah mengikuti pelatihan dalam penyusunan soal OSCE. Selain itu, buku ini juga merupakan satu-satunya buku yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan kelulusan OSCE sesuai dengan standar.

Selamat mengikuti uji kompetensi OSCE, salam kompeten dan sukses selalu !

Uji kompetensi kebidanan diberlakukan dengan tujuan agar menghasilkan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi kebidanan di Indonesia. Uji ini dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa proses Pendidikan kebidanan dan lulusan kebidanan di Indonesia sangat banyak dan sangat bervariasi sehingga lulusan kebidanan wajib melaksanakan uji kompetensi dan dinyatakan kompeten. Uji kompetensi yang dilaksanakan bukan hanya dengan ujian Computer Based Test (CBT) tetapi juga mengikuti ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE) yang secara langsung melakukan praktik sesuai dengan soal-soal kasus kebidanan.

Buku ini akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi uji kompetensi OSCE atau praktik. Buku ini memuat soal-soal OSCE yang standar yang ditulis melalui proses yang ketat dan sistematis sesuai dengan prosedur dan ditulis oleh para akademisi dan praktisi yang telah mengikuti pelatihan dalam penyusunan soal OSCE. Selain itu, buku ini juga merupakan satu-satunya buku yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan kelulusan OSCE sesuai dengan standar.

ISBN 978-623-8411-76-4

9 786238 411764

Penerbit :
PT Nuansa Fajar Cemerlang
Grand Slipi Tower Lt. 5 Unit F
Jalan S. Parman Kav. 22-24
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11480
Telp: (021) 29866919

